



**EFEKTIVITAS METODE *DISCOVERY* DALAM MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK
KELAS VII MASA PANDEMI *COVID 19*
DI MTS PAB 1 HELVETIA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Tugas Dan Memenuhi Syarat -Syarat Untuk
Mencapai Gelar Sarjana S1 Ilmu Pendidikan Islam*

OLEH :

RISKA TANIA

NPM: 1710110123

Program Studi Pendidikan Agama Islam

**FAKULTAS AGAMA ISLAM DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI**

MEDAN

2021



**EFEKTIVITAS METODE *DISCOVERY* DALAM MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK
KELAS VII MASA PANDEMI *COVID 19*
DI MTS PAB 1 HELVETIA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Untuk
Mencapai Gelar Sarjana S1 Ilmu Pendidikan Islam*

OLEH :

RISKA TANIA

NPM: 1710110123

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Dosen Pembimbing I

Dr. Ir Tumiran, M.Pd

Dosen Pembimbing II

Manshuruddin, S.Pd. I, M.A

Lampiran :

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi an Riska Tania

Kepada Ytb : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam & Humaniora UNPAB

Di -

Tempat

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran perbaikan terhadap skripsi mahasiswa atas nama Riska Tania yang berjudul "Efektivitas Metode *Discovery* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII Masa Pandemi *Covid 19* Di MTs PAB 1 Helvetia", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk di munaqosyahkan pada sidang munaqosyah Fakultas Agama Islam & Humaniora Universitas Pembangunan Panca Budi Medan

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak kami ucapkan terima kasih.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Medan, Juli 2021

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Ir Tumiran, M.Pd

Manshuruddin, S.Pd. I, M.A



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS AGAMA ISLAM & HUMANIORA

Kampus I : Jl. Jend. Gatot Subroto Km 4,5 Telp. (061) 8455571 Fax. (061) 8458077

Kampus II : Jl. Timor No. 27 D, Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077

Kampus III : Jl. Ayahanda No. 10 C Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077

http://www.pancabudi.ac.id email: ilmu@pancabudi.ac.id pancabudi.ac.id pancabudi.ac.id pancabudi.ac.id

SURAT PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "EFEKTIVITAS METODE *DISCOVERY* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS VII MASA PANDEMI *COVID* 19 DI MTS PAB 1 HELVETIA".

atas nama RISKA TANIA dengan NPM 1710110123 telah di Munaqosyahkan dalam Sidang Munaqosyahkan Sarjana S1 Fakultas Agama Islam & Humaniora Universitas Pembangunan Panca Budi Medan pada tanggal:

25 Agustus 2021 M

16 Muharram 1442 H

Dan telah diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Agama Islam & Humaniora Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Panitia Pelaksana
Ketua Sidang/Penguji I

Nurhalima Tambunan, S.Sos.I.,M.Kom.I

Anggota Penguji

Penguji II

(Dr. Ir. Tumiran, M.Pd)

Penguji III

(Manshuruddin, S.Pd I., MA)

Penguji IV

(Dr. Sakban Lubis, S.HI., MA)

Penguji V

(M. Yunan Harahap, S.Pd. IMPd)

Mengetahui,



(Dr. Fuji Rahmadi P., S.HI., MA., CIQaR., CIQnR.)

SURAT PERNYATAAN

Saya Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini :

Nama : RISKAN TANIA
N. P. M : 1710110123
Tempat/Tgl. Lahir : KARANG REJO / 2000-03-09
Alamat : Tandam Hilir Pasar 1
No. HP : 082274890262
Nama Orang Tua : SUNARDI/SRI HERLINA
Fakultas : AGAMA ISLAM & HUMANIORA
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Efektivitas Metode Discovery dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII Masa Pandemi Covid 19 di MTs PAB 1 Helvetia Medan

Bersama dengan surat ini menyatakan dengan sebenar - benarnya bahwa data yang tertera diatas adalah sudah benar sesuai dengan ijazah pada pendidikan terakhir yang saya jalani. Maka dengan ini saya tidak akan melakukan penuntutan kepada UNPAB. Apabila ada kesalahan data pada ijazah saya.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar - benarnya, tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan dibuat dalam keadaan sadar. Jika terjadi kesalahan, Maka saya bersedia bertanggung jawab atas kelalaian saya.

Medan 29 Juli 2021



RISKAN TANIA
1710110123

ernyataan



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

FAKULTAS AGAMA ISLAM & HUMANIORA

Jl. Gatot Subroto KM 4,5 Fax. 061-8458077 PO.BOX : 1099 MEDAN

PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

(TERAKREDITASI)
(TERAKREDITASI)
(TERAKREDITASI)

PERMOHONAN JUDUL TESIS / SKRIPSI / TUGAS AKHIR*

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : RISKA TANIA
Tempat/Tgl. Lahir : KARANG REJO / 09 Maret 2000
Nomor Pokok Mahasiswa : 1710110123
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi :
Mata Kredit yang telah dicapai : 140 SKS, IPK 3.49
Nomor Hp : 082274890262
Berkas ini mengajukan judul sesuai bidang ilmu sebagai berikut :

Judul

Efektivitas Metode Discovery dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII Masa Pandemi Covid 19 di MTs PAB 1 Helvetia Medan

Diisi Oleh Dosen Jika Ada Perubahan Judul

Yang Tidak Perlu

Medan, 17 April 2021

Pemohon


(Riska Tania)

Rektor I,


(Cahyo Pramono, S.E., M.M.)

Tanggal :

Disetujui oleh :
Dekan


(Dr. Fuji Ranmadi P., S.H.I., MA)

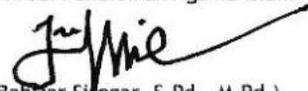
Tanggal : 21 April 2021

Disetujui oleh :
Dosen Pembimbing I :


(Dr. Ir Tumiran, M.Pd)

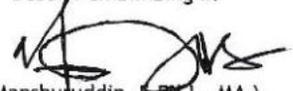
Tanggal :

Disetujui oleh :
Ka. Prodi Pendidikan Agama Islam


(Bahtiar Siregar, S.Pd., M.Pd)

Tanggal : 21 April 2021

Disetujui oleh :
Dosen Pembimbing II :


(Manshuruddin, S.Pd.I., MA)

No. Dokumen: FM-UPBM-18-02

Revisi: 0

Tgl. Eff: 22 Oktober 2018



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI FAKULTAS AGAMA ISLAM & HUMANIORA

Kampus I : Jl. Jend. Gatot Subroto Km 4,5 Telp. (061) 8455571 Fax. (061) 8458077

Kampus II : Jl. Timor No. 27 D, Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077

Kampus III : Jl. Ayahanda No. 10 C, Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077

http://www.pancabudi.ac.id email: ilmufilsafat@pancabudi.ac.id pai@pancabudi.ac.id piaud@pancabudi.ac.id

Universitas : Pembangunan Panca Budi Medan
 Fakultas : Agama Islam & Humaniora
 Dosen Pembimbing I : Dr. Ir. Tumiran M. Pd
 Dosen Pembimbing II : Manshuruddin, S. Pd. I, MA
 Nama Mahasiswa : Riska Tania
 Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1710110123
 Jenjang Pendidikan : S1
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : Efektivitas Metode Discovery Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII Masa Pandemi Covid 19 Di Mts PAB Helvetia.

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
09-03-2021	Pengesahan judul		
09-03-2021	bimbingan proposal		
29-03-2021	bimbingan proposal (revisi bab 2)		
3-04-2021	acc proposal		
14-07-2021	Pembahasan abstrak		
19-07-2021	acc sidang		
08-09-2021	revisi daftar tabel		
09-09-2021	revisi skripsi		



Dr. Fuji Rahmadi P, S, HI, M.A



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI FAKULTAS AGAMA ISLAM & HUMANIORA

Kampus I : Jl. Jend. Gatot Subroto Km 4,5 Telp. (061) 8455571 Fax. (061) 8458077
Kampus II : Jl. Timor No. 27 D, Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077
Kampus III : Jl. Ayahanda No. 10 C, Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077
<http://www.pancabudi.ac.id> email: ilmufilsafat@pancabudi.ac.id pai@pancabudi.ac.id piaud@pancabudi.ac.id

Universitas : Pembangunan Panca Budi Medan
Fakultas : Agama Islam & Humaniora
Dosen Pembimbing I : Dr. Ir. Tumiran, M.Pd
Dosen Pembimbing II : Manshuruddin, S.Pd, MA
Nama Mahasiswa : Riska Tanis
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Nomor Pokok Mahasiswa : 1710110123
Jenjang Pendidikan : S1
Judul Tugas Akhir/Skripsi : Efektivitas Metode Discovery Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII Masa Pandemi Covid 19 Di MTS PAB Helvetia

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
05-04-2021	Revisi footnote	/	
06-04-2021	Revisi Tulisan	/	
06-04-2021	acc seminar proposal	/	
20-7-2021	Revisi footnote	/	
21-07-2021	Revisi daftar pustaka	/	
22-07-2021	Revisi Tulisan	/	
23-07-2021	Acc sidang	/	
25-09-2021	Revisi daftar pustaka	/	
01-10-2021	Revisi Footnote	/	
15-10-2021	Revisi tulisan	/	

Medan,
Dekan,

Dr. Fuji Rahmadi, P.S.HI, M.A.





UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI FAKULTAS AGAMA ISLAM & HUMANIORA

Kampus I : Jl. Jend. Gatot Subroto Km 4,5 Telp. (061) 8455571 Fax. (061) 8458077

Kampus II : Jl. Timor No. 27 D, Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077

Kampus III : Jl. Ayahanda No. 10 C, Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077

<http://www.pancabudi.ac.id> email: ilmufilsafat@pancabudi.ac.id pai@pancabudi.ac.id piaud@pancabudi.ac.id

FORM PENGESAHAN JILID LUX SKRIPSI

Setelah membaca dan memperhatikan isi dan sistematika penyusunan laporan penelitian/tugas akhir/skripsi mahasiswa atas nama:

Nama : Riska Tania
NPM : 1710110123
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : EFEKTIVITAS METODE DISCOVERY DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS VII MASA PANDEMI COVID 19 DI MTS PAB 1 HELVETIA

Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat dibukukan (jilid lux) untuk diserahkan ke Universitas Pembangunan Panca Budi Medan (Perpustakaan dan Fakultas Agama Islam & Humaniora Universitas Pembangunan Panca Budi Medan) sebagai persyaratan kelengkapan administrasi penerbitan ijazah Strata Satu (S1).

Diketahui/disetujui oleh:

Dosen Pembimbing I

(Dr. Tumiran M.Pd)

Diketahui/disetujui oleh:

Dosen Pembimbing II

(Manshuruddin S.Pd,I,MA)

Diketahui/disetujui oleh:

Ka. Prodi,

(Bahtiar Siregar S.PD.,M.Pd)

Diketahui/disetujui oleh:

Dekan,

(Dr. Fuji Rahmadi P.,SH.I.,MA)

Hal : Permohonan Meja Hijau

Medan, 29 Juli 2021
 Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan
 Fakultas AGAMA ISLAM & HUMANIORA
 UNPAB Medan
 Di -
 Tempat

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : RISKA TANIA
 Tempat/Tgl. Lahir : KARANG REJO / 2000-03-09
 Nama Orang Tua : SUNARDI
 N. P. M : 1710110123
 Fakultas : AGAMA ISLAM & HUMANIORA
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 No. HP : 082274890262
 Alamat : Tandam Hilir Pasar 1

Datang bermohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan judul Efektivitas Metode Discovery dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII Masa Pandemi Covid 19 di MTs PAB 1 Helvetia Medan, Selanjutnya saya menyatakan :

1. Melampirkan KKM yang telah disahkan oleh Ka. Prodi dan Dekan
2. Tidak akan menuntut ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan indek prestasi (IP), dan mohon diterbitkan ijazahnya setelah lulus ujian meja hijau.
3. Telah tercap keterangan bebas pustaka
4. Terlampir surat keterangan bebas laboratorium
5. Terlampir pas photo untuk ijazah ukuran 4x6 = 5 lembar dan 3x4 = 5 lembar Hitam Putih
6. Terlampir foto copy STTB SLTA dilegalisir 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutan D3 ke S1 lampirkan ijazah dan transkripnya sebanyak 1 lembar.
7. Terlampir pelunasan kwintasi pembayaran uang kuliah berjalan dan wisuda sebanyak 1 lembar
8. Skripsi sudah dijilid lux 2 exemplar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa) dan jilid kertas jeruk 5 exemplar untuk penguji (bentuk dan warna penjilidan diserahkan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku) dan lembar persetujuan sudah di tandatangani dosen pembimbing, prodi dan dekan
9. Soft Copy Skripsi disimpan di CD sebanyak 2 disc (Sesuai dengan Judul Skripsinya)
10. Terlampir surat keterangan BKKOL (pada saat pengambilan ijazah)
11. Setelah menyelesaikan persyaratan point-point diatas berkas di masukan kedalam MAP
12. Bersedia melunaskan biaya-biaya uang dibebankan untuk memproses pelaksanaan ujian dimaksud, dengan perincian sbb :

1. [102] Ujian Meja Hijau	: Rp.	1,000,000
2. [170] Administrasi Wisuda	: Rp.	1,750,000
Total Biaya	: Rp.	2,750,000

Ukuran Toga : **M**

Diketahui/Disetujui oleh :

Hormat saya



Dr. Fuji Rahmadi P., SH.I., MA
 Dekan Fakultas AGAMA ISLAM & HUMANIORA



RISKA TANIA
 1710110123

Catatan :

- 1. Surat permohonan ini sah dan berlaku bila ;
 - a. Telah dicap Bukti Pelunasan dari UPT Perpustakaan UNPAB Medan.
 - b. Melampirkan Bukti Pembayaran Uang Kuliah aktif semester berjalan
- 2. Dibuat Rangkap 3 (tiga), untuk - Fakultas - untuk BPAA (asli) - Mhs.ybs.



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
Jl. Jend. Gatot Subroto KM. 4,5 Medan Sunggal, Kota Medan Kode Pos 20122

SURAT BEBAS PUSTAKA
NOMOR: 98/PERP/BP/2021

Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi menerangkan bahwa berdasarkan data pengguna perpustakaan nama saudara/i:

Nama : RISKAN TANIA
NIM : 1710110123
Kelas/Semester : Akhir
Jurusan : AGAMA ISLAM & HUMANIORA
Fakultas/Prodi : Pendidikan Agama Islam

sejak tanggal 22 Juli 2021, dinyatakan tidak memiliki tanggungan dan atau pinjaman buku sekaligus bagi terdaftar sebagai anggota Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Medan, 22 Juli 2021
Diketahui oleh,
Kepala Perpustakaan

UNPA
INDONESIA
UPI, Rahmad Budi Utomo, ST.,M.Kom

Dokumen : FM-PERPUS-06-01
Revisi : 01
Efektif : 04 Juni 2015



(tanpa subjek)

1 pesan

PLAGIAT CHEKER UNPAB <plagiatcheker@pancabudi.ac.id>
Kepada: riska tania <riskatania453@gmail.com>

Sen, 26 Jul 2021 pukul 11:05

Kepada Sdra/i **RISKA TANIA**

Bersamaan dengan ini kami beritahukan bahwasanya hasil plagiat cheker Skripsi / Tesis saudara telah **LULUS** dengan hasil plagarism 27 %. Berikut di lampirkan **Diagram Hasil Plagiat Checker** dan **Surat Keterangan Plagiat Checker** sebagai Persyaratan untuk pendaftaran Sidang Meja Hijau dan Jilid Lux Skripsi/Tesis.

Terima Kasih

(NB : Plagiat checker tidak dipungut biaya / free)



Pusat Penjaminan Mutu
Universitas Pembangunan Panca Budi
Jl. Jend. Gatot Subroto km 4,5 Medan
www.pancabudi.ac.id

Virus-free. www.avast.com

surat keterangan plagiat checker.pdf
328 KB

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

NAMA : RISKA TANIA
NPM : 1710110123
Fakultas : AGAMA ISLAM & HUMANIORA
Judul Skripsi : EFEKTIVITAS METODE DISCOVERY DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS VII
MASA PANDEMI COVID 19 DI MTS PAB 1 HELVETIA
MEDAN

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain.
2. Memberi izin hak bebas Royalti Non-Eksklusif kepada UNPAB untuk menyimpan, mengalih-media/formatkan mengelola, mendistribusikan, dan mempublikasikan karya skripsinya melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademis.

Pernyataan ini saya perbuat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Medan 29 Juli 2021
Pernyataan
RISKA TANIA
1710110123

SURAT KETERANGAN PLAGIAT CHECKER

Dengan ini saya Ka.LPMU UNPAB menerangkan bahwa surat ini adalah bukti pengesahan dari LPMU sebagai pengesah proses plagiat checker Tugas Akhir/ Skripsi/Tesis selama masa pandemi *Covid-19* sesuai dengan edaran rektor Nomor : 7594/13/R/2020 Tentang Pemberitahuan Perpanjangan PBM Online.

Demikian disampaikan.

NB: Segala penyalahgunaan/pelanggaran atas surat ini akan di proses sesuai ketentuan yang berlaku UNPAB.



Erpi Muliawati, B.A., MSc

No. Dokumen : PM-UJMA-06-02	Revisi : 00	Tgl Eff : 23 Jan 2019
-----------------------------	-------------	-----------------------

ABSTRAK

Efektivitas Metode *Discovery* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII Masa Pandemi *Covid 19* Di MTs PAB 1 Helvetia

Oleh

Riska Tania
NPM: 1710110123

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas metode *Discovery* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak dan untuk mengetahui Faktor penghambat dan pendukung dari efektivitas metode *Discovery* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII di MTs PAB 1 Helvetia, Populasi penelitian adalah siswa kelas VII yang berjumlah 27 siswa.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif yaitu suatu metode untuk menggambarkan data yang terkumpul secara jelas dan terperinci, dalam pengumpulan data penelitian ini menggunakan prosedur pengumpulan data berupa observasi, wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, adapun informan penelitian ini berjumlah 3 orang yaitu Kepala Sekolah, guru mata pelajaran Akidah Akhlak dan siswa kelas VII.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *Discovery* efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil belajar para siswa seperti siswa mampu menganalisis suatu permasalahan dan mencari penyelesaiannya dalam materi Akidah, setoran hapalan yang semakin banyak diterapkan dalam mata pelajaran Akidah Akhlak, siswa telah memiliki pola pikir yang lebih baik lagi mengenai akhlakul karimah, dan meningkatnya hasil raport belajar siswa setelah pembelajaran dengan menggunakan metode *Discovery* baik secara klasikal dari nilai semester sebelumnya nilai rata-ratanya mencapai 77,4 dan nilai semester setelah menggunakan metode *Discovery* nilai rata-ratanya 87,9 sesuai dengan perbandingan nilai semester sebelumnya dan dari standar KKM nilai semester yang mereka peroleh, faktor pendukung dan penghambat yaitu meningkatnya hasil keterampilan dan proses kognitif, dan terbatasnya waktu pertemuan di masa *covid 19* ini.

Kata Kunci: Efektivitas, Metode Discovery, Hasil Belajar, Mata Pelajaran Akidah Akhlak.

Medan, 02 Juli 2021

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayahnya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul ” Efektivitas Metode *Discovery* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII Masa Pandemi *Covid* 19 Di MTs PAB 1 Helvetia’

Skripsi ini ditulis dalam rangka melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar sarjana S1 pada program studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam dan Humaniora, Universitas Pembangunan Pancabudi Medan.

Dalam kesempatan ini, peneliti menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, dalam hal ini saya ucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Bapak Dr. H. Muhammad Isa Indrawan, SE, MM selaku Rektor Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
2. Bapak Dr. Fuji Rahmadi P.,SH.I.,M.A.,CIQaR.,CIQnR selaku Dekan Fakultas FAIH Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
3. Bapak Bahtiar Siregar, S.Pd.I.,M.Pd selaku Ketua Program Studi PAI Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

4. Bapak Dr. Ir Tumiran, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan penuh kesabaran dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini sehingga selesai dengan baik.
5. Bapak Manshuruddin, S.Pd.I, M.A selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan dalam penulisan skripsi ini hingga selesai dengan baik.
6. Kepada seluruh Dosen PAI UNPAB yang telah membekali wawasan dan pengetahuan sehingga mampu menyelesaikan kegiatan akademik sampai penyusunan skripsi ini selesai dengan baik.
7. Bapak Kepala sekolah MTs PAB 1 Helvetia yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian guna menyelesaikan penyusunan skripsi ini dan guru PAI di MTs PAB 1 Helvetia yang telah banyak membantu penulis dengan memberikan data-data dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Kepada Ayahanda Sunardi dan Ibunda Sri Herlina tercinta, dan adik saya Cinta Rorencia dan Ihsan Evano Faeyza, dan saudara saya Nurul Fatya Safirna, S.Pd telah banyak membantu dan memberi dukungan serta doa, semangat penuh kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada teman teman saya Senja Safira Sitepu, Desi Ratna Sari, Indri Okya Putri, Nova Winda Sari, Anjani Safitri yang telah banyak memberi dukungan hingga skripsi ini selesai.

DAFTAR ISI

Halaman Judul Bagian Luar	
Halaman Judul Bagian Dalam	
Halaman Surat Pengajuan Munasaqoh	
Halaman Surat Pengesahan	
Surat Pernyataan	
Abstrak	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi.....	iv
Daftar Tabel	vii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORITIS	9
A. Kerangka Teori.....	9
1. Efektivitas Metode Discovery	9
a. Pengertian Efektivitas	9

b. Pengertian Metode Discovery	9
2 Hasil Belajar	14
a. Pengertian Hasil Belajar	14
b. Aspek-Aspek Hasil Belajar.....	17
c. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	18
3. Akidah Akhlak	20
a. Pengertian Akidah.....	20
b. Pengertian Akhlak.....	20
c. Tujuan Mempelajari Akidah Akhlak	22
4. Pandemi <i>Covid 19</i>	24
a. Definisi Pandemi.....	24
b. Definisi <i>Covid 19</i>	24
B. Penelitian Yang Relevan	26
 BAB III METODE PENELITIAN.....	 28
A. Pendekatan Metode Yang Digunakan	28
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	28
C. Sumber Data Penelitian.....	29
D. Prosedur Pengumpulan Data	29
E. Teknik Analisis Data.....	32

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
A. Temuan Umum Penelitian.....	35
1. Sejarah MTs PAB 1 Helvetia.....	35
2. Tujuan MTs PAB 1 Helvetia.....	35
3. Visi MTs PAB 1 Helvetia	40
4. Misi MTs PAB 1 Helvetia.....	41
5. Data Tenaga Pendidik Dan Pendidik MTs PAB 1 Helvetia.....	42
6. Jumlah Siswa MTs PAB 1 Helvetia.....	45
7. Jenis Sarana Dan Prasarana MTs PAB 1 Helvetia.....	46
8. Jenis Prestasi Yang Di Raih MTs PAB 1 Helvetia	50
B. Temuan Khusus Penelitian.....	52
1. Efektivitas Metode <i>Discovery</i> Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII Di MTs PAB 1 Helvetia	52
2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Dari Efektivitas Metode <i>Discovery</i> Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII Di MTs PAB 1 Helvetia	60
BAB V KESIMPULAN	63
A. Kesimpulan	63

B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	66
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1 Pofil Sekolah	40
4.2 Data Kepala Sekolah	
4.3 Data Guru	45
4.4 Data Siswa.....	45
4.5 Data Kepemilikan Sarana Dan Prasarana	46
4.6 Data Penggunaan Sarana Dan Prasarana.....	46
4.7 Data Jenis Bangunan Sarana Dan Prasarana.....	46
4.8 Data Jenis Sarana Dan Prasarana	48
4.9 Data Prestasi Yang Pernah Diraih.....	52
5.0 Data Nilai Akidah Akhlak Sebelum Menggunakan Metode <i>Discovery</i> ...	58
5.1 Data Nilai Akidah Akhlak Sesudah Menggunakan Metode <i>Discovery</i>	59

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Discovery merupakan salah satu metode pembelajaran yang tidak asing lagi, *Discovery* merupakan metode memahami konsep, arti, dan hubungan, melalui proses intuitif untuk akhirnya sampai kepada suatu kesimpulan, *Discovery* adalah metode pembelajaran yang cenderung meminta siswa untuk melakukan observasi, eksperimen, atau tindakan ilmiah hingga mendapatkan kesimpulan dari hasil tindakan ilmiah tersebut melalui model ini siswa diajak untuk menemukan sendiri apa yang dipelajari kemudian mengkonstruksi pengetahuan itu dengan memahami maknanya, dalam model ini guru hanya sebagai fasilitator. ciri utama dari model *Discovery* adalah mengeksplorasi dan memecahkan masalah untuk menciptakan, menggabungkan dan menggeneralisasi pengetahuan, berpusat pada siswa, kegiatan untuk menggabungkan pengetahuan baru dan pengetahuan yang sudah ada.

Metode pembelajaran *Discovery* mengarahkan peserta didik untuk memahami konsep, arti, dan hubungan, melalui proses intuitif untuk akhirnya sampai kepada suatu kesimpulan, penggunaan metode *Discovery* ingin mengubah kondisi belajar yang pasif menjadi aktif dan kreatif, pembelajaran yang *teacher oriented ke studen*

oriented, dan mengubah modus ekspository siswa hanya menerima informasi dari guru ke modus *Discovery* siswa menemukan informasi sendiri.¹

Metode *Discovery* pun banyak memberikan kesempatan bagi para anak didik untuk terlibat langsung dalam kegiatan belajar, kegiatan seperti itu akan lebih membangkitkan motivasi belajar, karena disesuaikan dengan minat dan kebutuhan mereka sendiri. metode *Discovery* ini menitik beratkan pada kemampuan mental dan fisik para anak didik yang akan memperkuat semangat dan konsentrasi mereka dalam melakukan kegiatan pembelajaran.

Pembelajaran *Discovery* dalam pembelajaran Akidah Akhlak akan meningkatkan efektivitas siswa dalam belajar dan meningkatkan hasil belajar baik secara individu maupun secara kelompok. meningkatnya efektivitas siswa dalam pembelajaran membuat siswa semakin bersemangat dalam belajar dan akan meningkatkan hasil belajar siswa, dan kemauan merupakan faktor utama penentu keberhasilan belajar seseorang. bagaimanapun proses belajar yang dilakukan seseorang, hasilnya akan kurang memuaskan jika orang tersebut tidak mempunyai kemauan yang keras, hal ini disebabkan kemauan itu berpengaruh langsung terhadap berbagai faktor lain, seperti daya konsentrasi, perhatian, kerajinan, penemuan suatu metode yang tepat dan ketabahan dalam mengatasi kesulitan belajar.

¹ Saifuddin, *Pengelolaan Pembelajaran Teoritis Dan Praktis*, Yogyakarta: Deepublish, 2014, hal. 108

Peningkatan hasil belajar yang baik tidak hanya didukung oleh kemauan siswa untuk mau belajar dengan baik, tetapi metode pembelajaran yang digunakan oleh guru juga mempengaruhi hasil belajar siswa, fakta di lapangan masih ada beberapa guru yang menggunakan metode pembelajaran yang kurang menarik bagi siswa sehingga membuat siswa kurang serius dalam mengikuti pembelajaran di kelas, guru masih mendominasi dalam proses pembelajaran sehingga siswa hanya pasif saja. trend yang berkembang sekarang ini siswa harus belajar melalui kegiatan mereka sendiri dengan memasukkan konsep-konsep dan prinsip-prinsip, di mana mereka harus didorong untuk mempunyai pengalaman dan melakukan eksperimen-eksperimen dan membiarkan mereka menemukan prinsip-prinsip bagi mereka sendiri.²

Hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor berikut antara lain faktor materi, lingkungan, instrumen (kurikulum, guru, model dan metode mengajar). untuk memperoleh hasil belajar yang efektif dan baik, faktor instrumental ini dirancang sedemikian rupa sehingga sesuai dengan materi dan subjek belajar.

Secara garis besar keberhasilan belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri yakni faktor biologis dan faktor psikologis. faktor biologis berkenaan dengan kondisi fisik yang normal serta semua anggota tubuh dapat berfungsi dengan baik serta kondisi kesehatan fisik di mana tubuh yang

² *Ibid, hal. 107*

sehat dan segar sangat mempengaruhi keberhasilan belajar seseorang. dengan menjaga pola makan dan pola hidup, diharapkan dapat memelihara kesehatan.³

MTs PAB 1 Helvetia adalah salah satu lembaga pendidikan yang sangat menjunjung tinggi hasil dalam pembelajaran, metode mengajar merupakan salah satu cara yang digunakan guru dalam pembelajaran siswa, dalam hal ini, pendekatan *Discovery* sangat berpengaruh dalam peningkatan efektifitas pembelajaran Akidah Ahklak karena pada pendekatan ini pengembangan dan penguasaan keterampilan untuk berkembang dan maju dengan menggunakan potensi yang ada pada diri siswa itu sendiri, serta memberikan motivasi belajar, memperkuat, dan menambah kepercayaan diri pada siswa dengan poses menemukan sendiri. oleh karena itu pendekatan ini sangat penting untuk meningkatkan hasil belajar dan efektivitas pembelajaran Akidah Ahklak pada siswa di MTs PAB 1 Helvetia.

MTs PAB 1 Helvetia di dalam mata pelajaran Akidah Akhlak dengan menggunakan metode *Discovery*, dalam hal ini saya akan meneliti dengan mengukur seberapa efektif metode *Discovery* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs PAB 1 Helvetia, metode *Discovery* digunakan karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan metode ini dapat merangsang siswa untuk lebih kreatif dalam pembelajaran dan dari metode *Discovery* ini pembelajaran tidak langsung disajikan secara langsung tetapi siswa harus menemukan dan mengolah materi tersebut.

³ M. Chatib, *Melejitkan Potensi Dan Kecerdasan Dengan Menghargai Fitrah Setiap Anak*, Bandung: Kaifa, 2012, hal. 169 -170

Dengan melakukan penelitian ini maka kita menjadi lebih tahu seberapa efektif metode *Discovery* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak tersebut dan apa saja faktor penghambat dan pendukung di kelas tersebut, metode mengajar merupakan salah satu cara yang digunakan guru dalam pembelajaran, oleh karena itu, peranan metode mengajar sebagai alat untuk menciptakan proses belajar mengajar.

Berdasarkan pada uraian latar belakang di atas, maka perlu kiranya diadakan suatu tindakan melalui penelitian pendidikan, dalam hal ini, peneliti mengangkat suatu topik yang sesuai dengan kondisi yang dihadapi saat ini, yaitu “Efektivitas Metode *Discovery* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII Masa Pandemi *Covid 19* Di MTs PAB 1 Helvetia ”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Metode pembelajaran yang digunakan masih terpusat pada guru.
2. Guru belum memperoleh cara mengajar yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran PAI.
 1. Peserta didik cenderung pasif dan kurang mandiri.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan, yaitu:

1. Bagaimana efektifitas metode *Discovery* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII di MTs PAB 1 Helvetia?
2. Apakah Faktor-Faktor penghambat dan pendukung dari efektivitas metode *Discovery* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII di MTs PAB 1 Helvetia ?

D. Tujuan penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui efektifitas metode *Discovery* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII di MTs PAB 1 Helvetia.
2. Untuk mengetahui Faktor-Faktor penghambat dan pendukung dari efektivitas metode *Discovery* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII di MTs PAB 1 Helvetia.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

Untuk memperkaya ilmu pengetahuan pada umumnya, pada khususnya sebagai memberikan kontribusi pada pendidik pentingnya variasi dalam mengajar untuk menghindari kejenuhan pendidik dalam proses belajar.

2. Secara praktis

a. Manfaat bagi siswa

Meningkatkan minat siswa untuk lebih aktif dan mandiri dalam kegiatan pembelajaran Akidah Akhlak

b. Manfaat bagi guru

Memberikan informasi pada guru agar memberikan kontribusi pada pendidik akan pentingnya variasi dalam mengajar untuk menghindari kejenuhan pendidik dalam proses belajar mengajar.

c. Manfaat bagi sekolah

Memberikan kontribusi bagi sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran Pendidikan Agama (Akidah Akhlak) sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan.

d. Manfaat bagi peneliti

Menambah wawasan berpikir dan pengalaman.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teori

1. Efektivitas Metode *Discovery*

a. Pengertian Efektivitas

Efektivitas berasal dari kata efektif. menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kata efektif mempunyai kata efek, pengaruh, akibat atau dapat membawa hasil. efektivitas dalam suatu pembelajaran adalah satu bentuk kegiatan peserta didik dalam proses untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa tersebut, sehingga efektivitas sangat berpengaruh dalam hasil belajar.¹

Efektivitas adalah adanya kesesuaian antara orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju. efektivitas berkaitan dengan terlaksananya semua tugas pokok, tercapainya tujuan, ketepatan waktu, dan adanya partisipasi aktif dari anggota. dalam penelitian ini, efektivitas yang dimaksud adalah efektivitas keaktifan siswa, hasil belajar kognitif siswa, dan efektivitas pembelajaran Akidah Akhlak.²

b. Pengertian Metode *Discovery*

Metode berasal dari bahasa Yunani "*Methodos*" yang berarti cara atau jalan yang ditempuh, yang berarti metode adalah cara yang digunakan guru untuk mengimplementasikan rencana pembelajaran yang sudah disusun dalam kegiatan

¹ Asri. Imanda, *Efektivitas Model Penemuan Terbimbing Dalam Meningkatkan Kemampuan Belajar Matematika*, Medan: Umsu, 2013, hal. 6

² E. Mulyasa, *Managemen Berbasis Sekolah, Konsep, Strategi Dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004, hal. 82

nyata agar tujuan yang diinginkan tercapai secara optimal, ini berarti metode digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan sehingga dapat dikatakan bahwa metode dalam rangkaian sistem pembelajaran memegang peranan yang sangat penting. dengan demikian, jelas bahwa penggunaan metode sangat mempengaruhi proses belajar mengajar di kelas sehingga dapat meningkatkan perkembangan hasil belajar peserta didik.

Discovery merupakan suatu rangkaian kegiatan pembelajaran yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis dan logis sehingga mereka dapat menemukan sendiri pengetahuan, sikap dan keterampilan sebagai wujud adanya perubahan perilaku, Pembelajaran *Discovery* adalah suatu metode untuk mengembangkan cara siswa belajar aktif dengan menemukan sendiri, menyelidiki sendiri, sehingga hasil yang diperoleh lebih bermakna, tahan lama dan tidak mudah dilupakan siswa.

Adapun tahapan metode *Discovery* maka siswa akan lebih memahami dan mampu mengembangkan aspek kognitif yang dimiliki, melalui metode *Discovery* siswa menjadi lebih dekat dengan apa yang menjadi sumber belajarnya, rasa percaya diri siswa akan meningkat karena dia merasa apa yang telah dipahaminya ditemukan oleh dirinya sendiri, kerjasama dengan temannya pun akan meningkat, serta tentunya menambah pengalaman siswa, metode *Discovery* bermanfaat dalam:

- 1) Peningkatan potensi intelektual siswa.
- 2) Perpindahan dari pemberian reward ekstrinsik ke intrinsik.
- 3) Pembelajaran menyeluruh melalui proses menemukan.
- 4) Alat untuk melatih memori.”³

Dalam pembelajaran *Discovery* siswa didorong untuk menemukan sendiri dan mentransformasikan informasi kompleks, mengecek informasi baru dengan yang sudah ada dalam ingatannya, dan melakukan pengembangan menjadi informasi atau kemampuan yang sesuai dengan perkembangan zaman, untuk menuju ke arah efektivitas dalam mengelola pendidikan, kegiatan belajar mengajar di sekolah idealnya harus mengarah pada kemandirian peserta didik dalam belajar, menurut teori konstruktivisme, peserta didik harus dapat menemukan sendiri dan mentransformasikan informasi kompleks.

Metode penemuan (*Discovery*) adalah metode mengajar yang mengatur pengajaran sedemikian rupa sehingga anak memperoleh pengetahuan yang sebelumnya belum diketahuinya itu tidak melalui pemberitahuan tetapi sebagian atau ditemukan sendiri. dengan kata lain, metode *Discovery* merupakan metode pembelajaran yang penyampaian materi tidak disajikan langsung oleh guru, tetapi siswa dituntut aktif dalam menemukan materi pembelajaran.⁴

³ Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar Disekolah*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009, hal. 108

⁴ Wina. Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standart Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media, 2007, hal. 147

Tujuan pembelajaran menggunakan metode *Discovery* adalah untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam memperoleh dan memproses perolehan materi pelajaran, mengarahkan siswa agar mengurangi ketergantungan kepada guru sebagai satu-satunya sumber informasi yang diperlukan peserta didik, dan melatih siswa untuk mengeksplorasi lingkungan sebagai sumber informasi untuk pembelajaran, *Discovery* adalah suatu rangkaian kegiatan pembelajaran yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan peserta didik, untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, dan logis sehingga mereka dapat menemukan sendiri pengetahuan, sikap dan keterampilan sebagai wujud adanya perubahan perilaku.

Proses belajar mengajar dengan *Discovery* ini menuntut guru untuk menyajikan bahan pelajaran tidak dalam bentuk yang final (utuh dari awal sampai akhir) atau dengan istilah lain, guru hanya menyajikan bahan pelajaran sebagian saja, selebihnya diberikan kepada siswa untuk menemukan dan mencari sendiri, kemudian siswa diberi kesempatan oleh guru untuk mendapatkan apa-apa yang guru belum sampaikan dengan pendekatan belajar *problem solving*, suatu metode pembelajaran tentu mempunyai kelebihan dan kekurangan, *Discovery* mempunyai kelebihan yang dijabarkan) sebagai berikut:

- 1) Membantu peserta didik untuk mengembangkan, kesiapan, serta penguasaan keterampilan dalam proses kognitif.
- 2) Peserta didik memperoleh pengetahuan secara individual sehingga dapat dimengerti dan mengendap dalam pikirannya.

- 3) Dapat membangkitkan motivasi dan gairah belajar peserta didik untuk belajar lebih giat lagi.
- 4) Memberikan peluang untuk berkembang dan maju sesuai dengan kemampuan dan minat masing-masing;
- 5) Memperkuat dan menambah kepercayaan pada diri sendiri dengan proses menemukan sendiri karena pembelajaran berpusat pada peserta didik dengan peran guru yang sangat terbatas.

Kelemahan *Discovery* sebagai berikut:

- 1) Siswa harus memiliki kesiapan dan kematangan mental, siswa harus berani dan berkeinginan untuk mengetahui keadaan sekitarnya dengan baik.
- 2) Keadaan di kelas kita kenyataannya gemuk jumlah siswanya maka metode ini tidak akan mencapai hasil yang memuaskan.
- 3) Guru dan siswa yang sudah sangat terbiasa dengan PBM gaya lama maka metode *Discovery* ini akan mengecewakan.
- 4) Ada kritik, bahwa proses dalam metode *Discovery* terlalu mementingkan proses pengertian saja, kurang memperhatikan perkembangan sikap dan keterampilan bagi siswa.

2. Hasil Belajar

a. Pengetian Hasil Belajar

Hasil adalah sesuatu yang diadakan (dibuat dijadikan) akibat usaha, belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya, artinya belajar selalu menekankan pada proses sehingga seseorang dapat merasakan adanya perubahan perilaku. belajar juga berarti tidak hanya di kelas saja melainkan sesuatu yang mengakibatkan perubahan perilaku. belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan.

Jika ditinjau dari pengertian belajar sebelumnya, makna hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar, bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.

Dapat disimpulkan dari pengertian di atas bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui proses belajar, dengan demikian, penilaian hasil belajar siswa mencakup segala hal yang dipelajari di sekolah, baik itu menyangkut pengetahuan, sikap, dan keterampilannya yang berkaitan dengan mata pelajaran yang diberikan kepada siswa.

Hasil belajar merupakan segala perilaku yang dimiliki peserta didik sebagai akibat dari proses belajar yang ditempuhnya, baik aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, hal ini sejalan dengan teori Bloom bahwa hasil belajar dalam rangka studi dicapai melalui tiga kategori ranah yaitu kognitif (hasil belajar yang terdiri dari pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi), afektif (hasil belajar terdiri dari kemampuan menerima, menjawab, dan menilai), dan psikomotorik (hasil belajar terdiri dari keterampilan motorik, manipulasi, dan koordinasi neuromuscular). dari pernyataan Bloom ini Nana Sudjana menyatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pelajaran.

Hasil belajar merupakan puncak dari keberhasilan belajar siswa terhadap tujuan belajar yang telah ditetapkan. hasil belajar siswa dapat meliputi aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (tingkah laku). hal ini sesuai dengan pendapat Bettencourt yang menuliskan bahwa, "hasil belajar dipengaruhi oleh pengalaman siswa dengan dunia fisik dan lingkungannya," hasil belajar seseorang tergantung pada apa yang telah diketahuinya misal konsep-konsep tujuan, dan motivasi yang mempengaruhi interaksi dengan bahan yang dipelajari.⁵

Pengertian hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki setelah seseorang menerima pengalaman belajarnya. hasil belajar adalah prestasi aktual yang ditampilkan oleh anak, sedangkan hasil belajar dipengaruhi oleh besarnya usaha yang

⁵ P. Suparno, *Filsafat Konstruktivisme Dalam Pendidikan*, Yogyakarta: Kanisius, 2012, hal. 61

dilakukan oleh anak, hasil belajar juga dipengaruhi oleh inteligensi dan penguasaan awal anak tentang materi yang akan dipelajari. ini berarti bahwa guru perlu menetapkan tujuan belajar.

Selain itu hasil belajar juga dipengaruhi oleh adanya kesempatan yang diberikan pada anak. ini berarti bahwa guru perlu menyusun rancangan dan pengelolaan pembelajaran yang memungkinkan anak bebas untuk melakukan eksplorasi terhadap lingkungan, hasil dan bukti belajar adalah terjadinya perubahan tingkah laku pada orang, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu dan dari tidak mengerti menjadi mengerti. berdasarkan definisi-definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan suatu hasil yang telah dicapai seseorang setelah menerima pengalaman belajar dan dibuktikan dengan adanya perubahan tingkah laku baik jasmani maupun rohani.

Siswa untuk berperan aktif dalam proses belajar mengajar sehingga diperlukan metode pembelajaran yang mendukung tercapai tujuan tersebut, siswa sebagai subjek belajar harus berperan aktif dalam pembelajaran, keaktifan siswa dinilai dari peranannya dalam pembelajaran, seperti bertanya, menjawab pertanyaan, dan memberi tanggapan. di samping itu, keaktifan siswa merupakan bentuk peran aktif siswa membutuhkan kemampuan guru dalam menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dan bervariasi sehingga siswa akan berperan aktif dan tercapai hasil

belajar yang diharapkan, dengan metode *Discovery* ini diharapkan dapat menciptakan pembelajaran yang efektif.⁶

b.Aspek-Aspek Hasil Belajar

Belajar tidak ada warnanya apabila tidak menghasilkan pengetahuan, pembentukan sikap serta keterampilan. oleh karena itu, proses belajar mengajar harus mendapat perhatian yang serius yang melibatkan berbagai aspek yang menunjang keberhasilan belajar mengajar. Benyamin Bloom secara garis besar mengklasifikasikan hasil belajar menjadi 3 ranah, yakni ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.

- 1) Ranah kognitif Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi.
- 2) Ranah afektif Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai yang terdiri dari penerimaan, jawaban, reaksi, dan organisasi.
- 3) Ranah psikomotorik Ranah psikomotorik berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak individu yang terdiri dari lima aspek, yakni gerakan refleksi, keterampilan gerakan dasar, kemampuan keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks dan gerakan ekspresif. ketiga ranah hasil belajar tersebut sangat penting diketahui oleh seorang guru dalam merumuskan tujuan

⁶ Sofan. Amri, *Pengembangan Dan Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013*, Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2013, hal. 119

pengajaran dan menyusun alat-alat penilaian, baik tes maupun bukan tes.⁷

a. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar itu dapat dibagi menjadi 2 bagian besar yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

1) Faktor internal

a) Faktor biologis (jasmaniah)

Keadaan jasmani yang perlu diperhatikan, pertama kondisi fisik yang normal atau tidak memiliki cacat sejak dalam kandungan sampai sesudah lahir, kondisi fisik normal ini terutama harus meliputi keadaan otak, panca indera, anggota tubuh. kedua, kondisi kesehatan fisik. kondisi fisik yang sehat dan segar sangat mempengaruhi keberhasilan belajar. di dalam menjaga kesehatan fisik, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan antara lain makan dan minum yang teratur, olahraga serta cukup tidur.

b) Faktor Psikologis

Faktor psikologis ini meliputi hal-hal berikut, pertama intelegensi atau tingkat kecerdasan dasar seseorang memang berpengaruh besar terhadap keberhasilan belajar seseorang. kedua kemauan dapat dikatakan faktor utama penentu keberhasilan belajar seseorang. ketiga bakat ini bukan menentukan mampu atau tidaknya seseorang dalam suatu bidang, melainkan lebih banyak menentukan tinggi rendahnya kemampuan seseorang dalam suatu bidang, faktor psikologis yang mempengaruhi keberhasilan belajar ini meliputi segala hal yang berkaitan dengan kondisi mental seseorang.

⁷ Nana. Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002, hal. 22

kondisi mental yang dapat menunjang keberhasilan belajar adalah kondisi mental yang mantap dan stabil.

2) Faktor eksternal

a). Faktor lingkungan keluarga

Faktor lingkungan rumah atau keluarga ini merupakan lingkungan pertama dan utama pula dalam menentukan keberhasilan belajar seseorang. suasana lingkungan rumah yang cukup tenang, adanya perhatian orang tua terhadap perkembangan proses belajar dan pendidikan anak-anaknya maka akan mempengaruhi keberhasilan belajarnya.

b) Faktor lingkungan sekolah

Lingkungan sekolah sangat diperlukan untuk menentukan keberhasilan belajar siswa. hal yang paling mempengaruhi keberhasilan belajar para siswa di sekolah mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, pelajaran, waktu sekolah, tata tertib atau disiplin yang ditegakkan secara konsekuen dan konsisten.

c) Faktor lingkungan masyarakat

Seorang siswa hendaknya dapat memilih lingkungan masyarakat yang dapat menunjang keberhasilan belajar. masyarakat merupakan faktor ekstern yang juga berpengaruh terhadap belajar siswa karena keberadaannya dalam masyarakat. lingkungan yang dapat menunjang keberhasilan belajar di antaranya adalah lembaga lembaga pendidikan nonformal, seperti kursus bahasa asing, bimbingan tes, pengajian

remaja dan lain-lain. dengan memperhatikan faktor-faktor tersebut diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar seseorang dan dapat mencegah siswa dari penyebab-penyebab terhambatnya pembelajaran.⁸

3. Akidah Akhlak

a. Pengertian Akidah

Kata Akidah sendiri berasal dari kata al-‘aqdu yang artinya kokoh, kuat, dan erat. dari sini maka bisa diketahui bahwa kata Akidah secara bahasa berarti iman atau keyakinan yang kokoh atas sesuatu sehingga tidak ada keraguan sedikit pun kepada dasar-dasar ajaran Islam yang diberikan oleh ayat-ayat Al-Quran dan Hadist Nabi, namun secara istilah yaitu perkara wajib yang dibenarkan oleh hati dan jiwa tentram karenanya sehingga menjadi suatu kenyataan yang teguh oleh keraguan dan kebimbangan.

b. Pengertian Akhlak

Akhlak diambil dari bahasa Arab, bentuk jamak dari kata khuluqun yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat, kata khuluqun merupakan isim jamid dari isim musytaq, jadi Akhlak merupakan suatu sistem yang melekat pada individu yang menjadikan seseorang menjadi manusia istimewa dari individu lainnya, lalu menjadi sifat pada diri seseorang tersebut.

⁸ Thusan. Hakim, *Belajar Secara Efektif*, Jakarta: Puspa Swara, 2005, hal. 13

Akidah dan Akhlak selalu disandingkan sebagai satu kajian yang tidak bisa lepas satu sama lain, hal tersebut dikarenakan sebelum melakukan sesuatu Akhlak, maka terlebih dahulu meniatkannya dalam hati (Akidah), semakin baik Akidah seseorang, maka semakin baik pula Akhlak yang diaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. sebaliknya semakin buruk tingkat keyakinan akidah seseorang, maka akhlaknya pun akan sebanding dengan Akidah Akhlak dalam kehidupan sehari-hari.

Dari keterangan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa mata pelajaran Akidah akhlak merupakan suatu bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang menitik beratkan pada bimbingan peserta didik dalam bentuk perbuatan atau tingkah laku yang baik, dan peserta didik dapat membedakan antara yang baik yang buruk sehingga peserta didik dapat menerapkan tingkah laku yang sesuai dengan agama dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan agama pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs PAB 1 Helvetia sebagai bagian integral dari pendidikan Agama Islam, memang bukan satu-satunya faktor yang menentukan dalam pembentukan watak dan kepribadian siswa. tetapi secara substansial mata pelajaran Aqidah Akhlak memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktikkan nilai-nilai keyakinan keagamaan (tauhid) dan akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari.

Sama seperti ilmu lainnya, kajian Akidah Akhlak juga memiliki tendensi yang kuat untuk dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. bahkan jika disuruh memilih, lebih baik tidak tahu makna Akidah dan Akhlak secara etimologis dari pada

tidak tahu cara berakidah dan berakhlak yang baik, sebagaimana yang telah disabdakan rasul tentang hadits Jibril, di antaranya menanyakan tentang iman, tentang Islam, dan tentang ihsan. berarti tiang tonggak islam itu pertama mengenai Akidah, kedua mengenai syariah (islam), dan tiang tonggak ketiga adalah ihsan, yaitu terkait hubungannya dengan Akhlak.

c. Tujuan Mempelajari Akidah Akhlak

Agama menjadi salah satu mata pelajaran wajib yang diberikan kepada anak-anak sejak bangku sekolah dasar hingga kuliah dilembaga pendidikan milik negara atau yang berbasis islam terpadu, dalam mempelajari ilmu agama, sebagai umat islam yang beriman dengan sungguh-sungguh memang sudah sepantasnya kita sedikit demi sedikit mempelajari Akidah yang benar, berikut ini beberapa tujuan mempelajari Akidah Akhlak yaitu :

1) Menanamkan Dasar Keislaman Sejak Dini

Sebagai umat islam sejati, memahami dasar-dasar keislaman merupakan hal yang wajib, seperti kata pepatah “belajar di waktu kecil bagai menulis di atas batu, sedangkan belajar di masa tua bagai menulis di atas air, ilmu dasar keislaman di sini antara nya yaitu mengenal siapa Allah, dan rasulnya, malaikat dan kitab kitab Nya, serta memahami qodar qadar dan hari kiamat, oleh karena itu menanamkan ilmu agama dilakukan sejak dini.

2) Mempelajari keyakinan terhadap Allah SWT dengan benar

Tanpa dasar Akidah yang benar, manusia bisa saja menempuh jalan yang salah, demi keuntungan duniawi yang bersifat sementara, bukan tidak mungkin segala hal dihalalkan oleh mereka yang salah dalam berfikir, oleh sebab itu alquran sebagai pedoman dan petunjuk dalam menjalani kehidupan ini.

3) Membina diri menjadi pribadi yang takwa.

4) Orang yang bertakwa dengan sebenar benarnya akan mendapat kasih sayang allah di dunia maupun di akhirat kelak, definisi takwa cukuplah luas, namun lebih dari itu takwa merujuk pada kesetiaan dan ketakutan seorang hamba terhadap allah swt, jika sudah demikian, maka hamba tersebut akan berperilaku baik sesuai Akidah Akhlak ketika dihadapan manusia maupun allah swt.

4. Pandemi *Covid19*

a. Definisi Pandemi

Pandemi merupakan salah satu level penyakit yang berdasarkan penyebarannya. pada umumnya terdapat tiga level, penyakit yang dikenal dalam dunia epidemiologi, yakni endemi, epidemi, dan pandemi. ketiga level penyakit tersebut masing-masing defininya diberikan oleh *Centre for Disease Control and Prevention (CDC)*. sedangkan endemi adalah kehadiran konstan suatu penyakit

menular pada suatu populasi dalam cakupan wilayah tertentu. epidemi adalah pertambahan angka kasus penyakit, biasanya secara tiba-tiba, di atas batas normal yang diprediksi pada opulasi di suatu area. pandemi adalah epidemi yang sudah menyebar ke beberapa negara dan benua dengan jumlah penularan yang massif.⁹

b. Definisi *Covid19*

Covid19 atau coronavirus merupakan suatu virus dengan RNA strain tunggal positif, berkapsul dan tidak bersegmen. penyakit yang disebabkan oleh *virus severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV-2). *covid-19* ini dapat menyebabkan gangguan sistem pernapasan, mulai dari gejala yang ringan seperti flu, hingga infeksi paru-paru, seperti pneumonia. kasus *covid-19* ini menular antar manusia dengan sangat cepat dan menyebar ke puluhan negara. kasus pertama penyakit ini terjadi di kota Wuhan, Cina, pada akhir desember 2019 dan hanya beberapa bulan sudah dapat menyebar ke puluhan negara, termasuk indonesia. penyakit ini juga menyebabkan kematian sehingga orang harus melakukan sosial distancing dan tetap berada di rumah jika tidak ada kebutuhan mendesak untuk pencegahan penyebaran *covid-19*.¹⁰

Pandemi *covid-19* adalah krisis kesehatan yang pertama dan terutama di dunia, banyak negara memutuskan untuk menutup sekolah, perguruan tinggi dan universitas, penyebaran virus corona ini pada awalnya sangat berdampak pada dunia

⁹ Zainun,Tahrus. *Kajian Transisi Kesehatan Mortalitas Akibat covid 19*, lihat di <https://www.researchgate.net/publication/340224377>.

¹⁰ Firdaus, *Implementasi Dan Hambatan Pada Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid 19*, vol. No 2, Jurnal Utile 2020

ekonomi yang mulai lesu, tetapi kini dampaknya dirasakan juga oleh dunia pendidikan, kebijakan yang diambil oleh banyak negara termasuk Indonesia dengan meliburkan seluruh aktivitas pendidikan, membuat pemerintah dan lembaga terkait harus menghadirkan alternatif proses pendidikan bagi peserta didik maupun mahasiswa yang tidak bisa melaksanakan proses pendidikan pada lembaga pendidikan, sekolah diliburkan terlalu lama membuat anak-anak jenuh, anak-anak mulai jenuh di rumah dan pingin segera ke sekolah bermain dengan teman-temannya, murid terbiasa berada di sekolah untuk berinteraksi dengan teman-temannya, bermain dan bercanda gurau dengan teman-temannya serta bertatap muka dengan para gurunya, kemudian murid akan kehilangan jiwa sosial, jika di sekolah mereka bisa bermain berinteraksi dengan teman-temannya tetapi kali ini mereka tidak bisa dan hanya sendiri di rumah bersama orang tua, interaksi dengan sesama teman, guru dan orang-orang di sekolah akan menjadi berkurang, adanya wabah *covid-19* memaksa para murid harus menggunakan teknologi, sehingga suka tidak suka dan mau tidak mau harus belajar dan siap mengajar melalui jarak jauh dengan menggunakan teknologi.

B. Penelitian yang Relevan

Ada beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian yang ingin penulis teliti tetapi mempunyai sudut pandang yang berbeda, penelitian tersebut antara lain adalah :

1. Pada tahun 2020, dilakukan sebuah penelitian yang tercantum dalam sebuah jurnal ditulis oleh Ali Sodikin dan Afreni Hamidah yang berjudul Pembelajaran daring pada masa pandemi *covid-19*. pandemi *covid-19* telah mengganggu proses pembelajaran secara konvensional. hasil dari penelitian ini adalah mahasiswa banyak yang telah memiliki fasilitas dasar yang dibutuhkan untuk pembelajaran daring selain itu dengan adanya pembelajaran daring maka pihak sekolah dapat mengikuti peraturan dari pemerintah untuk melakukan pembelajaran jarak jauh serta penerapan sosial distancing.
2. Pada tahun 2020, suatu penelitian yang dilakukan oleh salah satu dosen UIN Sumatera Utara yang bernama Nuri Aslami, yang berjudul Potensi E-Learning Melalui Sistem Kuliah Online dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Prodi Manajemen, ia menemukan bahwa UINSU telah menerapkan E-Learning sebagai media pembelajaran, sehingga bisa membantu dosen dan mahasiswa dalam melakukan proses belajar mengajar. E-Learning di UINSU ini mudah digunakan dan memiliki desain interface yang sederhana, serta telah memenuhi standar kelayakan operasional e-learning yang sudah ditetapkan.
3. Ni Komang Suni Astini “Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Tingkat Sekolah Dasar pada Masa Pandemi *covid-*

19” pada tingkat sekolah dasar kelas atas aplikasi yang yang efektif digunakan dalam proses pembelajaran online adalah aplikasi google classroom dan aplikasi zoom sedangkan kelas bawah aplikasi yang dapat sangat efektif digunakan adalah aplikasi whatshapp group. namun dalam proses pembelajaran daring yang dilakukan siswa tidak lepas dari pengawasan orang tua dan guru. guru. untuk mendapatkan proses pembelajaran yang efektif dan menyenangkan diperlukan kerjasama guru dan orang tua dengan proses pembelajaran yang berpariatif.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggambarkan situasi kondisi di mana informan mewawancarai seorang objek untuk mendapatkan informasi lebih untuk sebagai bahan penelitian, penelitian ini tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis, proses dan makna lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. landasan teori dimanfaatkan sebagai pembeda agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan.

Pendekatan Penelitian yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa kelas VII dan mengukur efektifitas metode *Discovery* yang efektif pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII di MTs PAB 1 Helvetia adalah pendekatan kualitatif deskriptif, penelitian deskriptif yang dilakukan berusaha untuk memaparkan suatu keadaan, gejala individu dan kelompok tertentu secara analisis yang dalam mengelolah dan menganalisis datanya.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang eksploratif yang mempunyai proses yang lain dari penelitian kuantitatif, jika metode kuantitatif dapat memberikan gambaran tentang populasi secara umum, maka metode kualitatif dapat memberikan

gambaran khusus terhadap suatu kasus secara mendalam yang tidak jelas tidak diberikan oleh hasil penelitian dengan metode kuantitatif.¹

B. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs PAB 1 Helvetia kecamatan Labuhan Deli yang terletak di jalan Veteran pasar IV Helvetia, waktu penelitian dilaksanakan selama 1 bulan yaitu bulan april sampai dengan mei 2021.

C. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data informasi pada penelitian ini yaitu yang memiliki keterkaitan dengan efektivitas metode *Discovery* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak adalah:

1. Kepala Sekolah.
2. Guru mata pelajaran Akidah Akhlak
3. Siswa-siswi kelas VII .

D. Prosedur Pengumpulan Data

Sesuai dengan pendekatan penelitian kualitatif dan sumber data yang akan digunakan maka prosedur pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah dengan analisis observasi, wawancara, dan study dokumentasi, untuk mengumpulkan data

¹ Effi Aswita Lubis, *Metode Penelitian Pendidikan*, Medan: Perdana Mulya Sarana, 2012, hal. 142

dalam kegiatan penelitian diperlukan cara-cara atau tehnik pengumpulan data tertentu, sehingga proses penelitian dapat berjalan dengan baik, prosedur pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah :

1. Observasi

Observasi yaitu tehnik pengumpulan data, di mana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan atau mengamati dan menggunakan komunikasi langsung dengan sumber informasi dengan objek peneliti.

Observasi (pengamatan) yaitu mengadakan pengamatan secara langsung ke MTs PAB 1 Helvetia untuk melihat cara mengukur efektifitas metode *Discovery* pada mata pelajaran Akidah Akhlak dan mengukur hasil belajar siswa, dalam melakukan observasi terlebih dahulu peneliti memahami situasi untuk memudahkan dalam menyesuaikan diri di sekolah, berkeliling lingkungan sekolah, berkenalan dengan kepala sekolah, guru dan staf-staf lainnya dan yang terpenting adalah mengutarakan tujuan penelitian kepada pihak sekolah, untuk menunjang kegiatan observasi di lokasi penelitian, peneliti membuat alat pengumpulan data berupa pedoman observasi dengan item-item pengamatan merujuk pada fokus penelitian.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang bertujuan antara dua orang (tetapi boleh juga lebih) yang diarahkan oleh salah seorang dengan maksud memperoleh keterangan, setelah peneliti melakukan observasi dan berkenalan dengan pihak sekolah sehingga memudahkan peneliti untuk dapat melakukan wawancara langsung

terhadap siswa dan guru sebagai objek yang akan diteliti untuk mendapatkan data, informasi dan dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian.

Wawancara ini pada dasarnya dilakukan dengan dua bentuk yaitu wawancara berstruktur dan wawancara tidak berstruktur, teknik wawancara berstruktur dilakukan melalui pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan sedangkan wawancara tidak berstruktur timbul apabila jawaban kurang berkembang di luar pertanyaan-pertanyaan berstruktur namun tidak lepas dari permasalahan penelitian, dalam penelitian ini peneliti menggunakan kedua tehnik tersebut secara bersamaan agar lebih banyak menjaring data yang diperlukan, dengan mengadakan seperangkat wawancara dengan siswa tentang keefektifan metode *Discovery* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak pada masa pandemi *covid 19*.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah pengambilan bukti dalam berbentuk gambar atau foto untuk memperkuat hasil penelitian kalau penelitian yang dilakukan benar adanya, setelah melakukan observasi dan wawancara, peneliti melakukan studi dokumentasi dengan memperoleh data dan informasi yang diharapkan dalam penelitian ini, peneliti mengambil beberapa foto sebagai bukti bahwa peneliti telah melakukan sebuah penelitian di sekolah tersebut, dan sebagai bukti dari observasi fisik yang peneliti lakukan, selain itu juga studi dokumentasi dilakukan peneliti untuk menguatkan data-data hasil penelitian, dalam melakukan studi dokumentasi peneliti berkeliling sekolah untuk mengambil beberapa foto bangunan dan sarana prasarana yang ada di sekolah.

4. Catatan Lapangan

Catatan Lapangan adalah beberapa catatan yang diperoleh peneliti mengenai hasil pengamatan pada saat penelitian untuk mendapatkan data yang sedetail mungkin, sehingga proses penelitian dapat berjalan secara efektif dan efisien dalam setiap tindakan pada saat proses belajar mengajar berlangsung, jadi catatan lapangan dalam penelitian ini digunakan untuk merangkum perubahan-perubahan dalam proses pembelajaran yang tidak terdapat dalam proses pedoman observasi, sehingga catatan lapangan hanya sebagai pelengkap data.

E. Teknik Analisis Data.

Proses analisis data dimulai dengan mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan, peneliti menggunakan tehnik analisis data dekriptif, dengan tehnik deskriptif ini peneliti hanya bermaksud menggambarkan atau menerangkan gejala yang sedang terjadi dari hasil observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.²

Setelah data yang diperlukan terkumpul selanjutnya peneliti melakukan pengelolaan atau analisis data, data yang telah diorganisasikan ke dalam suatu pola

² Lexy J, Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosdakarya, 2010, hal. 308

yang akan diolah dengan menggunakan analisis data, adapun langkah-langkah analisis data adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data (Data Reduction) mereduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari temannya dan polanya dan membuang yang tidak perlu, sedangkan data yang memiliki keterkaitan dikumpulkan dan dikategorikan agar peneliti mudah untuk menyusun hipotesis dalam menjawab penelitian.
2. Penyajian Data (Data Display) Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bentuk tabel berupa data deskriptif, peneliti menggambarkan dan menuliskan apa yang terjadi di lapangan, agar memudahkan peneliti memahami yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.
3. Verifikasi (Conclusion Drawing) kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal harus disesuaikan dengan bukti yang valid dan konsisten, sehingga dapat menemukan apakah kesimpulan tersebut kredibel atau tidak. adapun uji keabsahan data dilakukan dengan metode triangulasi. triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data. pemeriksaan

keabsahan data dilakukan dengan cara membandingkan data antara berbagai sumber, metode atau teori sehingga dapat dilakukan dengan berbagai cara, yaitu: mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan, mengecek berbagai sumber data dan memanfaatkan berbagai metode agar dapat mengecek kepercayaan data.³

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosdakarya, 2010, hal. 308

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum Penelitian

1. Tujuan Pendidikan Madrasah Tsanawiyah

Tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan dasar dan menengah dirumuskan dengan mengacu kepada tujuan umum yaitu meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. berdasarkan rumusan tujuan nasional tersebut, standar kompetensi lulusan satuan pendidikan Madrasah Tsanawiyah dirumuskan sebagai berikut :

- a. Berprilaku sesuai dengan ajaran agama islam sesuai dengan perkembangan remaja.
- b. Mengembangkan diri secara optimal dengan memanfaatkan kelebihan diri serta memperbaiki kekurangan.
- c. Menunjukkan sikap percaya diri dan bertanggung jawab atas prilaku, perbuatan dan pekerjaan.
- d. Berpartisipasi dalam penegakan aturan – aturan sosial.
- e. Menghargai keberagaman agama, bangsa, suku, ras dan golongan sosial, ekonomi dalam lingkup global.

- f. Membangun dan menerapkan informasi dan pengetahuan secara logis, kreatif dan inovatif.
- g. Menunjukkan kemampuan berpikir logis, kreatif dan inovatif dalam pengambilan keputusan.
- h. Menunjukkan kemampuan mengembangkan budaya belajar untuk pemberdayaan diri.
- i. Menunjukkan sikap kompetitif dan sportif untuk mendapatkan hasil yang terbaik.
- j. Menunjukkan kemampuan menganalisis gejala alam sosial.
- k. Memanfaatkan lingkungan secara produktif dan bertanggung jawab.
- l. Berpartisipasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara secara demokratis dalam wadah NKRI.
- m. Mengekspresikan diri melalui kegiatan seni.
- n. Menghasilkan karya kreatif, baik individual maupun kelompok
- o. Menjaga kesehatan dan keamanan diri, kebugaran jasmani serta kebersihan lingkungan.
- p. Berkomunikasi lisan dan tulisan secara efektif.
- q. Memahami hak dan kewajiban diri dan orang lain dalam pergaulan di masyarakat.
- r. Menghargai adanya perbedaan pendapat dan berempati terhadap orang lain.

- s. Menunjukkan keterampilan membaca dan menulis naskah secara sistematis dan estetik.
- t. Menunjukkan keterampilan menyimak, membaca, menulis dan berbicara dalam bahasa indonesia, bahasa arab dan inggris.
- u. Mengetahui pengetahuan yang diperlukan untuk mengikuti pendidikan tinggi.

2. Tujuan MTs PAB – 1 Helvetia

Yang menjadi tujuan terpenting di MTs PAB – 1 Helvetia adalah¹ :

- a. Melatih dan membina siswa/ i agar dapat mengamalkan ibadah, memiliki akhlaqul karimah dan memahami kandungan al-qur'an.
- b. Menghasilkan lulusan dengan STANDAR KELULUSAN 6,00 dan diterima di SLTA NEGERI.
- c. Melatih siswa/ i agar dapat menguasai dan mampu berkomunikasi serta memiliki keterampilan sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya.
- d. Tersedianya tenaga pendidik yang memiliki kualifikasi ideal dan profesional di bidangnya masing – masing.
- e. Terwujudnya hubungan madrasah dengan stake holder secara berkesinambungan.

¹ Wawancara Dengan Kepala Sekolah Pada, 17 Mei 2021, Pukul 09.00 WIB

3. Tujuan Jangka Pendek

- a. Melaksanakan proses belajar mengajar serta bimbingan secara efektif, efisien, menarik dan menyenangkan untuk semua mata pelajaran.
- b. Mengaktifkan seluruh kegiatan ekstra kurikuler dan pengembangan diri.
- c. Menyusun dan melaksanakan program KBM dan evaluasi secara baik dan benar.
- d. Mengadakan kegiatan lomba, baik yang dilaksanakan di madrasah maupun yang dilaksanakan di luar madrasah.
- e. Meningkatkan minat baca kepada seluruh warga madrasah.
- f. Meningkatkan disiplin yang benar kepada seluruh warga madrasah.
- g. Melaksanakan kegiatan keagamaan yang meningkatkan keimanan moral dan etika.
- h. Menciptakan suasana kekeluargaan di lingkungan madrasah.
- i. Mensosialisasikan program tanggap teknologi komputer dan internet serta bahasa inggris dan arab kepada seluruh warga madrasah. mengaktifkan seluruh kegiatan ekstra kurikuler dan pengembangan diri.
- j. Mengadakan kegiatan peduli lingkungan melalui kegiatan penghijauan dan gerakan bersih serta gemar berinfak.

4. Tujuan Jangka menengah

- a . Terbentuknya siswa yang beretika dan berakhlak mulia
- b. Terlaksananya disiplin yang tinggi bagi seluruh warga madrasah.
- c. Terciptanya budaya peduli dan rasa nasionalisme yang tinggi bagi seluruh warga madrasah.
- d. Meningkatnya profesionalisme guru.
- e. Terciptanya budaya membaca yang tinggi.
- f. Menjadikan para lulusannya dapat diterima di sekolah dan di madrasah favorit.

5. Tujuan jangka panjang

- a. Menjadikan MTs PAB – 1 Helvetia sebagai Madrasah yang berstandar Internasional.
- b. Menjadikan MTs PAB – 1 Helvetia sebagai Madrasah yang berdisiplin tinggi dan menjadi contoh bagi madrasah lain di Indonesia.
- c. Membentuk lulusan yang mampu bersaing dan menjadi pelopor remaja di masyarakatnya.

6. Profil MTs PAB 1 Helvetia

MTs PAB 1 Helvetia ini kecamatan Labuhan Deli, kabupaten Deli Serdang, MTs swasta ini memiliki luas tanah 1873 m² dengan kepala sekolah bapak Satria Wiraprana, S.Pd. MTs PAB 1 ini terletak di jalan veteran pasar IV Helvetia, kecamatan Labuhan Deli, kabupaten Deli Serdang, Sumatra Utara, kode pos. 20373².

Nama Madrasah	MTs PAB 1 Helvetia
NPSN	10264210
NSM	131212070032
Alamat	Jl. Veteran Pasar IV Helvetia
Kecamatan	Labuhan Deli
Kabupaten	Deli Serdang
e-Mail	121212070032labuhandeli@gmail.com
Telpon	061 – 42084457
Hp	081361748048

Tabel 4. 1 Profil Sekolah

7. Visi MTs PAB – 1 Helvetia

Adapun visi MTs PAB - 1 Helvetia adalah

“Menjadikan Madrasah Tsanawiyah PAB -1 Helvetia sebagai lembaga pendidikan terdepan dalam pembinaan keislaman, keilmuan, serta mampu

² Dokumen MTs PAB 1 Helvetia Kec. Labuhan Deli, Kab. Deli Serdang, th 2019-2020

menghasilkan lulusan yang kompetitif di era perkembangan zaman dengan berlandaskan akhlaqul karimah”.

8. Misi MTs PAB – 1 Helvetia

- a. Menumbuh kembangkan penghayatan dan pengamalan terhadap nilai – nilai ajaran islam.
- b. Meningkatkan mutu pembelajaran secara dinamis, sinergis dan inovatif.
- c. Melakukan pembinaan kemandirian dan *team work* melalui aktivitas belajar intra dan ekstrakurikuler.
- d. Melakukan pembinaan tenaga kependidikan dalam aspek keilmuan dan skill keguruan.
- e. Menetapkan manajemen Berbasis Madrasah dan Masyarakat.

9. Konteks MTs PAB – 1 Helvetia

Allah swt berfirman : “Allah Swt akan meningkatkan dan meninggikan derajat orang yang beriman dan yang memiliki ilmu pengetahuan “ (al-Mujadalah ; 11)

Sabda Rasulullah Saw : “Siapa yang hendak memperoleh kebahagiaan di dunia maka ia ia harus menguasai ilmu pengetahuan, dan siapa yang hendak memperoleh kebahagiaan di akhirat haruslah dengan ilmu pengetahuan, dan barang siapa yang hendak memperoleh kebahagiaan di dunia dan akhirat maka ia haruslah menguasai ilmu pengetahuan.

10. Lingkungan Madrasah

Berpegang pada ayat di atas serta sejalan dengan Program Pemerintah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa membentuk manusia seutuhnya, keberadaan Madrasah Tsanawiyah PAB – 1 Helvetia sebagai salah satu unit Persatuan Amal Bakti (PAB) yang berdiri sejak 17 Juli 1980 diharapkan sebagai tempat pembinaan generasi umat islam yang benar-benar mampu mencetak kader pembangunan yang beriman dan bertaqwa serta berbobot, rela berkorban demi agama, nusa dan bangsa, mampu mandiri serta bergaul dalam kehidupan bermasyarakat.

Madrasah ini beralamat di Jl. Veteran Pasar IV Helvetia, Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang. lokasi madrasah dapat dituju dengan menggunakan transportasi darat (angkot), sedangkan dalam bidang pendidikan yang menyangkut mutu pendidikan pada umumnya sudah cukup memuaskan.

11. Data Kepala, Guru dan Siswa

MTs PAB – 1 Helvetia merupakan Madrasah Tsanawiyah Swasta. Pimpinan madrasah yang pernah bertugas di MTs PAB – 1 Helvetia Sejak 1980 adalah :

a. Data Kepala Sekolah

Nama	Periode Tugas
H. Toyib Rawi	1980 – 1983
Drs. Paraduan Siregar	1983 – 1989
Drs. H. M. Fauzi, MA	1990 – 2020
Satria Wiraprana, S.Pd	2020 – Sekarang

Tabel 4.2 Data Kepala Sekolah

b. Data Guru

No	NAMA GURU/PEGAWAI	L P	TANGGAL DAN TAHUN LAHIR	IJAZAH DIPERSAMAKAN	MASA KERJA SELURUHNYA		TMT	MATA PELAJARAN
					THN	BLN		
1	Drs. H. M. Fauzi, MA	L	12 - 06 – 60	S2 – IAIN	35	0	01 - 07 - 1984	Fiqih
2	Indra Irawan, S.Pd.I	L	23 - 03 – 89	S.1 Al-Hikmah	12	0	16 - 07 - 2007	Tahfiz
3	Satria Wiraprana, S.Pd	L	01 - 10 – 80	S1.UISU	15	0	19 - 07 - 2004	Matematika
4	Erlinda A. Hrp, S.Si, Apt	P	14 - 04 – 73	S1 – USU	19	0	25 - 03 - 2000	IPA Terpadu
5	Sri Helmi S.Pd	P	05 - 01 – 79	S1 - UNIMED	18	0	16 - 07 - 2001	Matematika
6	Ismayani, S.Pd.I	P	13 - 01 – 79	S1. UNPAB	21	0	04 - 08 - 1998	Fiqh/QH/SKI
7	Bagus Sanjaya, S.Pd.I	L	05 - 12 – 90	S1.IAIN	04	0	03 - 03 - 2015	Fiqh/Tahfiz
8	Fazuli Idris BA	L	03 - 10 – 66	D3 – IKIP	31	0	07 - 07 - 1988	Matematika
9	H. Sarwedi Hrp S.Ag	L	21 - 11 – 73	S1 – IAIN	17	0	15 - 07 - 2002	AA/Tahfidz
10	Armaini Arsyad	P	28 - 04 – 52	Sarmud. IAIN	29	0	17 - 07	B. Indonesia

	BA						- 1990	
11	Riza Lafia, S.Pd.I	P	19 - 10 - 63	S1. STAIS	26	0	18 - 01 - 1993	IPS/PKN
12	Drs. H. Zakaria BB	L	31 - 12 - 68	S1 - IAIN	25	0	07 - 09 - 1994	SKI
13	Dra. Rohana	P	18 - 12 - 70	S1 - IAIN	23	0	01 - 08 - 1996	B. Inggris
14	M. Ikhwan Srg S.Ag	L	08 - 10 - 74	S1 - UNДАР	20	0	19 - 07 - 1999	B. Arab
15	Nurlina Hrp S.Pd	P	27 - 02 - 75	S1 - IKIP	20	0	17 - 08 - 1999	B. Indonesia
16	Dra. Siti Asiah	P	01 - 09 - 65	S1 - IAIN	12	0	17 - 07 - 2007	IPA Terpadu
17	Kamaruzzaman S.Ag	L	01 - 11 - 76	S1 - IAIN	19	0	21 - 03 - 2000	IPS/PKN
18	Drs. Abdul Halim Eff Srg	L	30 - 12 - 58	S1 - IAIN	19	0	17 - 07 - 2000	IPS/PKN
19	Rinni Jamalís, S.Pd	L	28 - 08 - 81	S1. UNIMED	14	0	19 - 07 - 2005	Prak / KTKS
20	M. Syafi'I, S.Pd.I	L	03 - 02 - 81	S1. IAIN	14	0	20 - 07 - 2005	SKI/Fiqih
21	Afriana S.Pd.I	P	04 - 01 - 81	S1. IAIN	17	0	19 - 07 - 2004	AA/QH
22	Ramadhani S. Putri, S.Pd	P	10 - 06 - 84	S1.UNIMED	12	0	16 - 07 - 2007	IPA Terpadu
23	M. Ghazali, S.E	L	21 - 02 - 78	S1. UNДАР	12	0	16 - 07 - 2007	Kaligrafi
24	Muthmainah Nst, S.Pd	P	03 - 09 - 76	S1. UMSU	08	0	20 - 02 - 2011	B. Indonesia
25	Jaka Hari Pratama, S.Pd	L	11 - 02 - 88	S1. UNIMED	08	0	11 - 07 - 2011	PJKS
26	Irma Mashita, S.Pd	P	27 - 06 - 94	S1. UMSU	04	0	27 - 07 - 2015	B. Inggris
27	Junita Ginting, M.Pd	P	16 - 08 - 18	S2. UNIMED	0	0	16 - 07 - 2018	IPA Terpadu
28	Surniati Ningsih, S.Pd	P	20 - 05 - 95	S1. UMSU	0	07	06 - 11 - 2017	IPS
29	Nanda Tia Losi, S.Pd	P	01 - 05 - 96		0	6	01 - 01 - 2019	Matematika
30	Dian Silvi Harahap, S.Pd	P	19 - 07 - 95		0	0	15 - 07 - 2019	B. Indonesia

31	Ahmad Irfansyah	L	19 - 08 – 97		0	0	15 - 07 -2019	PJKS
32	Ahmad Fauzi, S.Pd.I	L	25 - 12 – 83	S1. IAIN	0	0	15 - 07 -2019	B. Arab
33	Yolanda Riskiah Putri, S.Pd	P	24 - 10 – 96		0	5	01 - 02- 2019	Matematika
34	Aidil Alfian, S.Kom	L	07 - 04 – 92	S1. UPU	04	0	05 - 01 - 2015	TIK
35	Gunawan Syahputra	L	27 - 05 – 96	MA	05	0	14 - 07 - 2014	-

Tabel 4.3 Data Guru

c. Data Siswa

KELAS	LK	PR	JLH
VII A	16	16	32
VII B	14	16	30
VII C	16	16	32
VII D	18	14	32
VII E	16	16	32
VII F	18	14	32
VIII A	16	16	32
VIII B	15	15	30
VIII C	14	17	31
VIII D	16	16	32
VIII E	15	16	31
IX A	26	22	48
IX B	23	22	45
IX C	26	23	49
IX D	25	24	49
JUMLAH	274	263	537

Tabel 4.4 Data Siswa

12. Sarana dan Prasarana

MTs PAB 1 Helvetia sejak berdirinya telah memiliki luas tanah 1873 m², ada beberapa fasilitas yang telah dimiliki oleh MTs PAB 1 Helvetia, hal ini dapat dilihat pada tabel berikut³ :

No.	Kepemilikan	Luas Tanah (m ²) Menurut Status Sertifikat		
		Sudah Sertifikat	Belum Sertifikat	Total
1.	Milik Sendiri	1873		1873
2.	Sewa / Pinjam			

Tabel 4.5 Data Kepemilikan Sarana Dan Prasarana

No.	Penggunaan	Luas Tanah (m ²) Menurut Status Sertifikat		
		Sudah Sertifikat	Belum Sertifikat	Total
1.	Bangunan	672		672
2.	Lapangan Olahraga			
3.	Halaman	1201		1201

Tabel 4.6 Data Penggunaan Sarana Dan Prasarana

No.	Jenis Bangunan	Jumlah Ruang Menurut Kondisi (Unit)		
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1.	Ruang Kelas	15		
2.	Ruang Kepala Madrasah	1		
3.	Ruang Guru	1		
4.	Ruang Tata Usaha	1		
5.	Laboratorium Fisika	1		
6.	Laboratorium Kimia	1		

³ Dokumen MTs PAB 1 Helvetia Medan Kec. Labuhan Deli, Kab. Deli Serdang, th 2019-2020

7.	Laboratorium Biologi	1		
8.	Laboratorium Komputer	1		
9.	Laboratorium Bahasa	1		
10.	Ruang Perpustakaan	1		
11.	Ruang Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)	1		
12.	Ruang Keterampilan	1		
13.	Ruang Kesenian	1		
14.	Toilet Guru	1		
15.	Toilet Siswa	2		
16.	Ruang Bimbingan Konseling (BK)	1		
17.	Gedung Serba Guna (Aula)	1		
18.	Ruang OSIS	1		
19.	Ruang Pramuka	1		
20.	Masjid/Musholla	1		
21.	Gedung/Ruang Olahraga	1		
22.	Rumah Dinas Guru	0		
23.	Kamar Asrama Siswa (Putra)	0		
24.	Kamar Asrama Siswi (Putri)	0		
25.	Pos Satpam	1		
26.	Kantin	1		

Tabel 4.7 Data Jenis Bangunan Sarana Dan Pasarana

No.	Jenis Sarana Prasarana	Jumlah Unit Menurut Kondisi	
		Baik	Rusak
1.	Kursi Siswa	270	
2.	Meja Siswa	270	

3.	Loker Siswa	0	
4.	Kursi Guru dalam Kelas	15	
5.	Meja Guru dalam Kelas	15	
6.	Papan Tulis	15	
7.	Lemari dalam Kelas	0	
8.	Alat Peraga PAI	1	
9.	Alat Peraga Fisika	1	
10.	Alat Peraga Biologi	1	
11.	Sepak Bola	3	
12.	Bola Voli	3	
13.	Bola Basket	3	
14.	Meja Pingpong (Tenis Meja)	2	
15.	Lapangan Sepakbola/Futsal	1	
16.	Lapangan Bulutangkis	2	
17.	Lapangan Basket	1	
18.	Lapangan Bola Voli	1	

No.	Jenis Sarana Prasarana	Jumlah Sarpras Menurut Kondisi (Unit)	
		Baik	Rusak
1.	Laptop	3	
2.	Personal Komputer	4	
3.	Printer	3	
4.	Televisi	2	
5.	Mesin Fotocopy	2	
6.	Mesin Fax	0	
7.	Mesin Scanner	1	
8.	LCD Proyektor	2	1
9.	Layar (Screen)	2	
10.	Meja Guru & Tenaga Kependidikan	19	
11.	Kursi Guru & Tenaga Kependidikan	24	
12.	Lemari Arsip	13	
13.	Kotak Obat (P3K)	2	
14.	Brankas	1	
15.	Pengeras Suara	2	
16.	Washtafel (Tempat Cuci Tangan)	1	
17.	Kendaraan Operasional (Motor)	0	
18.	Kendaraan Operasional (Mobil)	0	
19.	Mobil Ambulance	0	

Tabel 4.8 Data Jenis Sarana Dan Prasarana

13. Prestasi yang Pernah diraih/ dicapai.

a. Bidang Akademik

Siswa – siswi MTs PAB – 1 Helvetia telah berhasil masuk ke beberapa sekolah lanjutan atas negeri.

b. Bidang Non Akademik

No	Jenis Kegiatan	Tahun	Tingkat	Juara
1	Porseni DEPAG Kab. Deli Serdang	2006	Kab. Deli Serdang	I
2	Lomba Tari	2008	Kota Medan	III
3	Lomba Gerak Jalan Pelajar	2008	Kota Medan	II
4	Festival Anak Sholeh	2008	Kota Medan	III
5	Lomba Busana Muslim	2009	Kota Medan	II
6	Lomba Kaligrafi	2009	Kota Medan	II
7	Lomba Pidato Bahasa Inggris	2009	Kota Medan	III
8	Busana Muslim	2009	Kota Medan	I
9	Kaligrafi	2009	Kota Medan	I
10	Lomba Lari 200 M Putra	2010	Kab. Deli Serdang	I
11	Tenis Meja Putra	2010	Kota Medan	I
12	Pidato Bahasa Inggris	2010	Kota Medan	III
13	Pidato Bahasa Inggris	2010	Kota Medan	IV
14	Kaligrafi	2010	Kota Medan	I
15	Kaligrafi	2010	Kota Medan	II
16	Busana Muslim	2010	Kota Medan	I

17	Busana Muslim	2010	Kota Medan	II
18	Hafidz 1 Juz	2011	Kab. Deli Serdang	I
19	Nasyid	2011	Kab. Deli Serdang	IV
20	Fahmil Quran	2011	Kota Medan	II
21	Gerak Jalan Beregu	2011	Kota Medan	II
22	Cerdas Cermat	2011	Kota Medan	III
23	Tarian Daerah	2011	Kota Medan	II
24	Festival anak soleh	2012	Nasional	VIII
25	MTQ anak-anak	2012	Kota Medan	I
26	Busana Muslim	2012	PU PAB SUMUT	I
27	Fahmil Quran	2012	PU PAB SUMUT	I
28	Syarhil quran	2012	PU PAB SUMUT	I
29	Olimpiade MIPA	2012	PU PAB SUMUT	I
30	Nasyid	2012	Kota Medan	I
31	Nasyid	2012	Kab. Deli Sedang	IV
32	Syarhil Qur'an	2013	PU PAB Sumut	I
33	Fahmil Qur'an	2013	PU PAB Sumut	I
34	Busana Muslim Putri	2013	PU PAB Sumut	II
35	Busana Muslim Putra	2013	PU PAB Sumut	I
36	Kaligrafi Putri	2013	PU PAB Sumut	I
37	Kaligrafi Putri	2013	PU PAB Sumut	IV
38	Olimpiade MIPA	2014	PU PAB Sumut	I
39	Busana Muslim	2014	PU PAB Sumut	V
40	Syarhil Qur'an	2014	PU PAB Sumut	I

41	Syarhil Qur'an	2014	PU PAB Sumut	III
42	Busana Muslim	2014	PU PAB Sumut	VI
43	Test Kemampuan Akademik	2014	PU PAB Sumut	I
44	Syarhil Qur'an	2014	PU PAB Sumut	I
45	Syarhil Qur'an	2014	PU PAB Sumut	III

Tabel 4.9 Data Prestasi yang pernah di raih

B. Temuan Khusus

Deskripsi yang berkaitan dengan temuan khusus penelitian mengenai Efektivitas Metode *Discovery* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII Masa Pandemi *Covid* 19 di MTs PAB 1 Helvetia, disusun berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi selama penelitian.

1. Efektivitas metode *Discovery* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran kAidah Akhlak kelas VII di MTs PAB 1 Helvetia.

Pihak sekolah ataupun seorang guru Pendidikan Agama Islam sangat digalakkan karena guru mempunyai tujuan yakni mengoptimalkan berlangsungnya proses belajar mengajar yang inspiratif, menantang dan kondusif, ini adalah satu visi dan misi sekolah yzang harus dikembangkan oleh pihak sekolah atau guru karena dengan proses belajar yang seperti ini peserta didik dapat mengembangkan potensinya sehingga dapat berimplikasi pada peningkatan perilaku yang baik bagi peserta didik dalam kehidupan sehari-hari maupun lingkungan sekolah dan

masyarakat. sebagaimana yang telah dipaparkan oleh guru Akidah Akhlak di MTs

PAB 1 Helvetia yaitu Bapak H. Sarwedi Harahap, S.Pd menjelaskan bahwa :

“Pihak sekolah dalam hal ini para guru sangat antusias untuk mendidik peserta didik untuk peningkatan kapasitas keilmuan maupun tentang Akhlak atau perilaku serta mengajarkan kepada peserta didik akan pentingnya belajar Agama Islam terkhusus pelajaran Aqidah Akhlak dalam rangka untuk memperbaiki Akhlak atau menambah wawasan tentang Akhlak atau perilaku positif”.⁴
selanjutnya dijelaskan dari Bapak Satria Wiraprana, S.Pd, yaitu :

“*Discovery* itu kan proses mental dimana siswa mampu menganalisis suatu konsep atau prinsip, proses mental yang dimaksud itu mengamati, mencerna, mengerti, menggolong-golongkan, membuat dugaan, menjelaskan dan membuat kesimpulan. sedangkan metode Pembelajaran *Discovery* itu suatu metode pengajaran yang fokus pada aktifitas siswa dalam belajar dalam hal ini guru hanya bertindak sebagai pembimbing dan fasilitator yang mengarahkan, nah dari pengertian yang saya sebutkan tadi bahwa Penggunaan metode *Discovery* di sekolah kami MTs PAB 1 Helvetia dapat membuat peserta didik merasa ingin tahu, karena pada metode ini peserta didik didorong untuk menemukan pemecahan masalah”.⁵

Penerapan metode dalam pembelajaran memang sangat dibutuhkan. akan tetapi tidak semua metode berjalan sesuai dengan harapan. dalam hal ini, guru berusaha semaksimal mungkin mengolah media agar sesuai dengan siswa ataupun peserta didiknya. dalam hal ini peserta didik melakukan eksperimen sesuai dengan dugaan sementara yang telah dibuat peserta didik untuk menemukan pemecahan masalah yang ada untuk mengumpulkan data guna mendukung dugaan sementara, setelah data terkumpul peserta didik diberikan kesempatan untuk menguji kebenaran dari data yang peserta didik dapatkan, sehingga peserta didik dapat menyimpulkan hasil penemuan dari proses eksperimen untuk memecahkan masalah. penggunaan metode

⁴ Wawancara Dengan Kepala Sekolah Pada, 20 Mei 2021, Pukul 10.30 WIB

⁵ Wawancara Dengan Bapak Kepala Sekolah Pada 24 Mei 2021, Pukul 10.00 WIB

Discovery dalam proses pembelajarannya lebih memungkinkan untuk peserta didik berperan aktif dalam berfikir dan mengelolah informasi.

Adapun hasil wawancara dari Bapak Kepala Sekolah tidak jauh berbeda dengan Bapak Mata Pelajaran Akidah Akhlak, yakni:

“ Siswa diajarkan untuk mandiri, mengembangkan pemikiran serta melatih untuk menemukan sesuatu. karena kalau dia sendiri yang menemukan akan lebih mengetahui langkah-langkahnya. tetapi tidak terlepas dari berbagai metode mengajar lainnya karena pada saat proses belajar mengajar kita bisa menggunakan metode apa saja tergantung situasi dan kondisi siswa di kelas juga tergantung materi yang kita ajarkan”.⁶

Dari berbagai pendapat di atas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa metode *Discovery* sangat efektif di gunakan di MTs PAB 1 Helvetia pada saat proses belajar mengajar karena siswa diberi kesempatan untuk menemukan sendiri fakta dan konsep tentang fenomena ilmiah. penemuan tidak terbatas pada menemukan sesuatu yang benar-benar baru. pada umumnya materi yang akan dipelajari sudah ditentukan oleh guru, demikian pula situasi yang menunjang proses pemahaman tersebut. siswa akan melakukan kegiatan yang secara langsung berhubungan dengan hal yang ditemukan dan tentunya akan meningkatkan prestasi belajar siswa

Guru pendidikan Agama Islam memiliki peranan yang sangat penting dalam hal pengembangan potensi afektif peserta didik sehingga anak didik mampu mewujudkan semua potensi yang dimilikinya karena pihak sekolah dalam hal ini seorang guru pendidikan Agama Islam sangat berperan pada dasarnya peranan guru Pendidikan Agama Islam dan guru umum itu sama, yaitu sama-sama berusaha untuk

⁶ Wawancara Dengan Bapak Pelajaran Akidah Akhlak, 24 Mei 2021, Pukul 10.30 WIB

memindahkan ilmu pengetahuan yang ia miliki kepada anak didiknya, agar mereka lebih banyak memahami dan mengetahui ilmu pengetahuan yang lebih luas lagi.

Hasil belajar merupakan puncak keberhasilan belajar siswa terhadap tujuan belajar yang telah ditetapkan, di bawah ini akan dijelaskan bagaimana cara melihat hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *Discovery* dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan Kepala Sekolah dan guru mata pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII Masa Pandemi *Covid* 19 Di MTs PAB 1 Helvetia, Bapak Satria Wiraprana, S.Pd selaku kepala sekolah memberi penjelasan sebagai berikut;

“ Untuk mengetahui apakah dengan metode *Discovery* ini hasil belajar siswa meningkat dapat dilihat dari siswa mampu memahami dan mampu mengingat kembali materi Akidah Akhlak yang sudah berlalu, siswa mampu menganalisis suatu permasalahan dan mencari penyelesaiannya dalam materi Akidah Akhlak, dan siswa telah memiliki pola pemikiran dan tingkah laku yang lebih baik lagi mengenai akhlakul karimah. dan nilai siswa di kelas tersebut meningkat terbukti dari hasil perbandingan nilai semester sebelumnya, karena dalam proses pembelajaran di kelas tersebut saya melihat mereka sangat aktif dan suasana di kelas hidup dan tidak membosankan terhadap materi yang disampaikan oleh guru di kelas.⁷

Selanjutnya dipaparkan oleh Bapak H. Sarwedi Harahap, S.Ag mengenai meningkatnya hasil belajar dengan penggunaan metode *Discovery* dalam mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII di MTs PAB 1 Helvetia, di bawah ini penjelasan dari Bapak H. Sarwedi Harahap, S.Ag :

“ Untuk mengetahui keberhasilan belajar siswa terlihat dari setoran hapalan yang semakin banyak diaplikasikan dalam mata pelajaran Akidah Akhlak,

⁷ Wawancara dengan Bapak Satria Wiraprana, .S.Pd di ruang Kepala Sekolah MTs PAB 1 Helvetia, 27 Mei 2021, Pukul 09.35 Wib

Wawancara dengan Bapak H.Sarwedi Harahap, S.Ag, di kantor guru MTs PAB 1 Helvetia, 27 Mei 2021, Pukul 10.30 Wib

siswa mampu memberikan respon atau tanggapan ketika guru menjelaskan materi Akidah Akhlak, dan siswa mampu melakukan latihan dalam memecahkan masalah berdasarkan konsep bahan yang telah diberikan dan menggunakannya dalam praktek kehidupan sehari-hari”.

Berdasarkan penjelasan dari pihak sekolah tersebut, maka peneliti menyimpulkan dengan metode *Discovery* ini hasil belajar khususnya materi mata pelajaran Akidah Akhlak dapat meningkat dapat dilihat dari siswa mampu memahami dan mampu mengingat kembali materi Akidah Akhlak yang sudah berlalu, siswa mampu menganalisis suatu permasalahan dan mencari penyelesaiannya dalam materi Akidah Akhlak, dan siswa telah memiliki pola pemikiran dan tingkah laku yang lebih baik lagi mengenai akhlakul karimah, setoran hapalan yang semakin banyak diaplikasikan dalam mata pelajaran Akidah Akhlak, siswa mampu memberikan respon atau tanggapan ketika guru menjelaskan materi Akidah Akhlak, dan siswa mampu melakukan latihan dalam memecahkan masalah berdasarkan konsep bahan yang telah diberikan dan menggunakannya dalam praktek kehidupan sehari-hari.

Selain wawancara dengan Kepala Sekolah dan guru Akidah Akhlak, peneliti juga tidak melewatkan pertanyaan-pertanyaan dengan siswa kelas VII yang menjadi populasi dalam penelitian ini.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa dengan adanya metode pembelajaran aktif *Discovery* dalam pembelajaran Akidah Akhlak lebih mudah disajikan, anak-anak lebih aktif dalam proses belajarnya serta lebih mudah mengingat materi yang telah diberikan oleh guru mata pelajaran Akidah Akhlak.

Nilai Semester Lalu Test Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII
sebelum menggunakan metode *Discovery*

NO	Nama Siswa	Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)	Nilai Hasil Belajar		
			Kognitif	Psikomotorik	Afektif
			Angka	Angka	Predikat
1	TRI SUNDARI	73	76	76	B
2	RANDY WARDONI SIREGAR	73	79	78	A
3	NINO FERNANDO	73	75	77	B
4	NANTA WIRAYUDDA	73	76	77	B
5	ANGGI LESTARI	73	75	81	A
6	DINI ANISA LUBIS	73	79	78	A
7	REVAN FAHREZI	73	74	76	B
8	EVANO FAEYZA NST	73	76	78	B
9	AIDUL ARNANDA NST	73	76	78	B
10	REZA AZHAR SIREGAR	73	76	78	A
11	DIMAS MAULANA Br. GINTING	73	74	81	A
12	MEGGI VERNANDA	73	78	78	A
13	MEGA DWISASFITA	73	74	76	B
14	REDI ALFAREZO	73	79	76	B
15	JUAN FADLI	73	74	74	B
16	DELLA OKTAMAYA	73	76	76	B
17	M. FIKRI	73	74	78	B
18	M. ILHAM AFANDI	73	74	76	B
19	NUR SARTIKA	73	76	77	B
20	DIKI SETIAWAN	73	76	79	A
21	TOMMI SETTIWAN	73	76	76	B
22	AYU LESTARI	73	75	76	B
23	INTAN FEBRIAN	73	77	79	A
24	MAYANG SARI	73	78	80	A
25	PUTRI OKTAVIA	73	76	76	B
26	SINTIA BELLA	73	76	79	B
27	LELA TUSYIFA	73	76	78	B
	JUMLAH NILAI RATA RATA		75,9	77,4	Baik

Tabel 5.0 Data Nilai Akidah Akhlak Sebelumnya

Nilai Test Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII dengan menggunakan metode *Discovery*

NO	Nama Siswa	Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)	Nilai Hasil Belajar		
			Kognitif	Psikomotorik	Afektif
			Angka	Angka	Predikat
1	TRI SUNDARI	73	83	76	A
2	RANDY WARDONI SIREGAR	73	90	81	A
3	NINO FERNANDO	73	83	78	B
4	NANTA WIRAYUDDA	73	91	78	B
5	ANGGI LESTARI	73	88	78	A
6	DINI ANISA LUBIS	73	82	81	A
7	REVAN FAHREZI	73	78	83	A
8	EVANO FAEYZA NST	73	82	85	A
9	AIDUL ARNANDA NST	73	80	76	B
10	REZA AZHAR SIREGAR	73	88	76	B
11	DIMAS MAULANA Br. GINTING	73	75	86	A
12	MEGGI VERNANDA	73	89	81	A
13	MEGA DWISASFITA	73	79	91	A
14	REDI ALFAREZO	73	84	75	B
15	JUAN FADLI	73	83	78	B
16	DELLA OKTAMAYA	73	76	89	A
17	M. FIKRI	73	78	88	A
18	M. ILHAM AFANDI	73	78	76	B
19	NUR SARTIKA	73	88	86	A
20	DIKI SETIAWAN	73	82	83	A
21	TOMMI SETTIAWAN	73	86	88	A
22	AYU LESTARI	73	78	77	B
23	INTAN FEBRIAN	73	78	80	B
24	MAYANG SARI	73	80	92	A
25	PUTRI OKTAVIA	73	88	86	A
26	SINTIA BELLA	73	83	87	A
27	LELA TUSYIFA	73	80	77	B

	JUMLAH NILAI RATA RATA	82,6	87,9	Sangat Baik
--	------------------------	------	------	-------------

Tabel 5. 1 Data Nilai Akidah Akhlak Sesudah Menggunakan Metode *Discovery*

Berdasarkan data di atas dapat memberikan gambaran bahwa berdasarkan data di atas dapat memberikan gambaran bahwa dengan menggunakan metode pembelajaran aktif *Discovery* hasil belajar siswa tercapai dengan baik sesuai dengan perbandingan nilai semester sebelumnya dan standar KKM pada mata pelajaran Akidah Akhlak yang mereka peroleh.⁸

2. Faktor-Faktor Penghambat dan Pendukung dari Efektivitas Metode *Discovery* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII di MTs PAB 1 Helvetia

Aktivitas dalam pembelajaran tidak selamanya dapat berjalan dengan baik ini karena beberapa faktor, adapun di bawah ini yang menjadi faktor-faktor pendukung dan penghambat dari efektivitas metode *Discovery* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII masa pandemi *covid 19* dari hasil wawancara dengan Kepala sekolah dan Guru mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs PAB 1 Helvetia.

⁸ Wawancara dengan Bapak Satria Wiraprana, .S.Pd di ruang Kepala Sekolah MTs PAB 1 Helvetia, 2 Juni 2021, Pukul 08.15 Wib

Wawancara dengan Bapak H.Sarwedi Harahap, S.Ag, di kantor guru MTs PAB 1 Helvetia, 2 juni 2021, Pukul 09.30 Wib

Menurut penuturan dari Bapak Satria Wirapramana, S.Pd memaparkan faktor pendukung dari efektivitas metode *Discovery* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII masa pandemi *covid 19*, berikut ini penjelasannya.

“ Faktor pendukung dari kepala sekolah dilihat dari segi internal yaitu rasa penasaran pada siswa karena tumbuhnya rasa menyelidiki dan berhasil, dan faktor yang kedua yaitu meningkatkan keterampilan dan proses kognitif, dan faktor yang ketiga yaitu rasa percaya diri yang tinggi.”⁹

Menurut penuturan dari Bapak H. Sarwedi Harahap, S.Ag memberi pernyataan tentang faktor pendukung dari efektivitas metode *Discovery* dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII masa pandemi *covid 19*, berikut ini penjelasannya :

“ Faktor pendukung dilihat dari segi eksternal memiliki sarana dan prasarana yang memadai, faktor yang kedua yaitu memiliki motivasi belajar yang tinggi”.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung dari efektivitas metode *Discovery* dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII masa pandemi *covid 19* di MTs PAB 1 Helvetia yaitu adanya rasa penasaran pada siswa karena tumbuhnya rasa menyelidiki dan berhasil, meningkatkan keterampilan dan proses kognitif, rasa percaya diri yang

⁹ Wawancara dengan Bapak Satria Wirapramana, S.Pd di rang Kepala Sekolah MTs PAB 1 Helvetia, 5 Juni 2021, Pukul 09.45 Wib

Wawancara dengan Bapak H.Sarwedi Harahap, S.Ag, di kantor guru MTs PAB 1 Helvetia, 9 juni 2021, Pukul 10.30 Wib

tinggi, memiliki sarana dan prasarana yang memadai, dan memiliki motivasi belajar yang tinggi.

Sedangkan faktor penghambat dari efektivitas metode *Discovery* dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII masa pandemi *covid 19* di MTs PAB 1 Helvetia sesuai dari hasil wawancara dengan Bapak Satria Wirapramana, S.Pd dan Bapak H. Sarwedi Harahap, S.Ag yang akan dipaparkan di bawah ini :

Berikut ini penjelasan dari Kepala Sekolah mengenai faktor penghambat:

“ Faktor yang pertama yaitu terbatasnya waktu pertemuan pembelajaran di masa pandemi *covid 19*, dan faktor yang kedua yaitu tidak setiap guru mempunyai selera atau kemampuan mengajar dengan cara metode penemuan”¹⁰

Selanjutnya dipertegas oleh dan Bapak H. Sarwedi Harahap, S.Ag mengenai faktor penghambat dari efektivitas metode *Discovery* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII masa pandemi *covid 19* yaitu:

“ Faktor yang pertama yaitu bagi siswa yang kurang pandai dan bersifat cuek akan mengalami kesulitan berpikir dalam memecahkan masalah, dan faktor yang kedua yaitu kurangnya pemberian motivasi kepada siswa, dan faktor yang ketiga yaitu keterbatasan waktu karena metode ini memakan waktu yang relatif lama sehingga pembelajaran kurang maksimal”¹¹

Dari penjelasan di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor penghambat dari efektivitas metode *Discovery* dalam meningkatkan hasil belajar

¹⁰ Wawancara dengan Bapak Satria Wirapramana, S.Pd di rang Kepala Sekolah MTs PAB 1 Helvetia, 13 Juni 2021, Pukul 09.40Wib

¹¹ Wawancara dengan Bapak H.Sarwedi Harahap, S.Ag, di kantor guru MTs PAB 1 Helvetia, 16 juni 2021, Pukul 09.30 Wib

siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII masa pandemi *covid 19* dari hasil wawancara dengan Kepala sekolah dan Guru mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs PAB 1 Helvetia.yaitu; terbatasnya waktu pertemuan pembelajaran di masa pandemi *covid 19*, tidak setiap guru mempunyai selera atau kemampuan mengajar dengan cara metode penemuan, bagi siswa yang kurang pandai dan bersifat cuek akan mengalami kesulitan berpikir dalam memecahkan masalah, dan kurangnya pemberian motivasi kepada siswa, dan keterbatasan waktu karena metode ini memakan waktu yang relatif lama sehingga pembelajaran kurang maksimal”

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian yang telah penulis kemukakan pada bab-bab sebelumnya, maka dalam bab ini penulis akan mengemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam kegiatan belajar mengajar siswa diberi kesempatan untuk menemukan sendiri fakta dan konsep tentang fenomena ilmiah, penemuan tidak terbatas pada menemukan sesuatu yang benar-benar baru. pada umumnya materi yang akan dipelajari sudah ditentukan oleh guru, demikian pula situasi yang menunjang proses pemahaman tersebut, siswa akan melakukan kegiatan yang secara langsung berhubungan dengan hal yang ditemukan, metode *Discovery* ini hasil belajar khususnya materi mata pelajaran Akidah Akhlak dapat meningkat dapat dilihat dari siswa mampu memahami dan mampu mengingat kembali materi Akidah Akhlak yang sudah berlalu, siswa mampu menganalisis suatu permasalahan dan mencari penyelesaiannya dalam materi Akidah Akhlak, dan siswa telah memiliki pola pemikiran dan tingkah laku yang lebih baik lagi mengenai akhlakul karimah, setoran hapalan yang semakin banyak diaplikasikan dalam mata pelajaran Akidah Akhlak, siswa mampu memberikan respon atau tanggapan ketika guru menjelaskan materi Akidah Akhlak, dan siswa mampu mencapai hasil belajar dengan baik dari

2. nilai semester sebelumnya nilai rata ratanya mencapai 77,4 dan nilai semester setelah menggunakan metode *Discovery* nilai rata rata nya adalah 87,9 sesuai dengan perbandingan nilai semester sebelumnya dan standar KKM pada mata pelajaran Akidah Akhlak yang mereka peroleh.
3. Melakukan latihan dalam memecahkan masalah berdasarkan konsep bahan yang telah diberikan dan menggunakannya dalam praktek kehidupan sehari-hari.
4. Faktor penghambat dari efektivitas metode *Discovery* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII masa pandemi *covid 19* dari hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs PAB 1 Helvetia.yaitu ; terbatasnya waktu pertemuan pembelajaran pada masa pandemi *covid 19*, tidak setiap guru mempunyai selera atau kemampuan mengajar dengan cara metode penemuan, bagi siswa yang kurang pandai dan bersifat cuek akan mengalami kesulitan berpikir dalam memecahkan masalah, dan kurangnya pemberian motivasi kepada siswa, dan keterbatasan waktu karena metode ini memakan waktu yang relatif lama sehingga pembelajaran kurang maksimal.

B. Saran

Setelah melakukan pengumpulan data-data dan melalui pengamatan langsung di lokasi penelitian, penulis ingin memberikan saran sebagai harapan ingin dicapai sekaligus kelengkapan dalam skripsi ini.

1. Penulis menyarankan guru MTs PAB 1 Helvetia membantu dan meningkatkan efektivitas pembelajaran Akidah Akhlak.
2. Selain guru yang berperan aktif, siswa juga harus mempelajari dan menambah pengetahuannya mengenai pembelajaran Akidah Akhlak.

DAFTAR PUSTAKA

Chatib, M. 2012. Orang tuanya Manusia: Melejitkan Potensi dan Kecerdasan Dengan Menghargai Fitrah Setiap Anak, Bandung: Kaifa.

Firdaus. Implementasi dan Hambatan Pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Utile*, 6 (2). 2020.

Hanafiah, N. 2012, *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Rafikah Aditama Hakim. 2000. Belajar secara Efektif: Panduan Menemukan Teknik Belajar, Memilih Jurusan, dan Menentukan Cita-cita. Jakarta: Puspa Swara

Imanda, Asri. 2013. Efektivitas Model Penemuan Terbimbing dalam Meningkatkan Kemampuan Belajar Matematika Siswa SMP Muhammadiyah 06 Belawan Tahun Pelajaran 2012/2013. Skripsi yang tidak Dipublikasikan. UMSU, Medan. Lubis, Effi

Aswita. 2012, *Metode Penelitian Pendidikan*, Medan: UNIMED Press.

Mulyasa. 2004. Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep, Strategi dan Implementasi. Bandung : PT Remaja Rosdakarya

Ependi, R. (2019). Modernisasi Pendidikan Islam: Latar Belakang, Cakupan Dan Pola. *Jurnal Al-Fatih*, 2(1), 79-96.

Fuji Rahmadi, P., MA CIQaR, C., Munisa, S., Ependi, R., Rangkuti, C., Rozana, S., ... & Kom, M. (2021). Pengembangan Manajemen Sekolah Terintegrasi Berbasis Sistem Informasi. Merdeka Kreasi Group.

Lubis, S. (2018). Tharekat Naqshabandiyah Kholidiyah Saidi Syekh Prof. Dr. H. Kadirun Yahya, MA di Universitas Pembangunan Panca Budi Medan. *Almufida: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(1).

Made Putrayasa, Dkk. 2014, Pembelajaran Discovery Learning Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa . *Mimbar Pgsd*. Moleong, Lexy J. 2010, *Metodologi Penelitian Kualitatif cet -33*, BANDUNG :Rosda Karya.

Saifuddin. 2014, Pengelolaan Pembelajaran Teoretis dan Praktis, Yogyakarta: Deepublish.

Suparno, P. 2012, Filsafat Konstruktivisme Dalam Pendidikan. Yogyakarta: Kanisius.

Suryosubroto. 2009. Proses Belajar Mengajar di Sekolah. Jakarta: PT Rineka

Sudjana. N. (2013). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung :PT Remaja Rosdakarya.

Tambunan, N. (2018). Pengaruh komunikasi massa terhadap audiens. JURNAL SIMBOLIKA: Research and Learning in Communication Study (E-Journal), 4(1), 24-31.

Tahrus, Zainun N.H. 2020. Dunia dalam Ancaman Pandemi: Kajian Transisi KesehatanMortalitas Akibat Covid19.

<https://www.researchgate.net/publication/340224377>.

Wina Sanjaya. 2006. Strategi Pembelajaran. Jakarta: Kencana Prenada Media Group